

**HUBUNGAN ANTARA KESEHATAN MENTAL DENGAN
AGRESIVITAS SISWA KELAS X DAN XI MAN SABDODADI
BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Tria Taufika
NIM 03470627

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tria Taufika

NIM : 03470627

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 Juni 2007

Yang menyatakan



Tria Taufika
NIM. 03470627

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Tria Taufika

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Tria Taufika
NIM : 03470627
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : Hubungan Antara Kesehatan Mental Dengan Agresivitas Siswa Kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Juli 2007
Pembimbing,



Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
NIP. 150246924

Drs.H. Mangun Budiyanto
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Tria Taufika

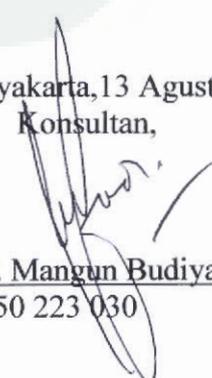
Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Nama : Tria Taufika
NIM : 03470627
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : Hubungan Antara Kesehatan Mental Dengan Agresivitas Siswa Kelas X Dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta
Dalam ujian skripsi (Munaqosyah), yang telah dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2007, dinyatakan dapat diterima dengan beberapa perbaikan. Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.
Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama, nusa dan bangsa, amin.
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Agustus 2007
Konsultan,


Drs.H. Mangun Budiyanto
NIP 150 223 030



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: UIN/1/DT/PP.01.1/ 56 /07

Skripsi Berjudul: **HUBUNGAN ANTARA KESEHATAN MENTAL DENGAN AGRESIVITAS
SISWA KELAS X DAN XI MAN SABDODADI BANTUL YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Tria Taufika

NIM : 03470627

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari Kamis Tanggal 2 Agustus 2007 dengan Nilai A-
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP. 150 223 031

Sekretaris Sidang

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP.150 264 112

Pembimbing

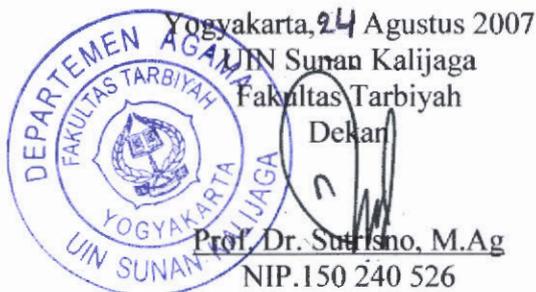
Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
NIP. 150 246 924

Penguji I

Drs. H. Mangun Budiyanto
NIP.150 223 030

Penguji II

Dra. Siti Johariyati, M.Pd
NIP.150 259 572



HALAMAN MOTTO

“ MEN SANA IN COPORESANO ”

*Dalam Tubuh Yang Sehat Terdapat Jiwa Yang Kuat**

* Nana Syaodin Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 150.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Atas Karunia-Nya ,
Kupersembahkan Skripsi ini kepada
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga*

ABSTRAK

Tria Taufika. Hubungan Antara Kesehatan Mental Dengan Agresivitas Siswa Kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada dan tidak adanya hubungan antara kesehatan mental dengan agresivitas siswa kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta, untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kesehatan mental dengan agresivitas siswa kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta tahun pelajaran 2006/2007 sebanyak 241 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (random sampling) dengan sistem acak. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan 25 % dari jumlah populasi 241 siswa, hal ini berdasarkan ketentuan Suharsimi Arikunto, sehingga jumlah sampelnya sebanyak 60 siswa masing-masing dari 10 kelas diwakili 6 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, interview, dokumentasi dan angket, sitem penyekoran menggunakan skala likert dengan kategori jawaban terdiri 5 alternatif jawaban. Analisis data dilakukan dengan analilis prosentase, dan analisis regresi linier sederhana dengan alat bantu komputer program SPS edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih. Sebelum diadakan analisis data, terlebih dahulu diuji persyaratan analilis yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Pemeriksaan keabsahan dan dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Tingkat kesehatan mental kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta mayoritas sebesar 88.3%, ini menunjukkan hampir seluruh siswa kesehatan mentalnya berada dalam kategori sedang atau cukup, sedangkan 6.7% dalam kategori tinggi, dan 5% dalam kategori rendah. (2) Tingkat agresivitas siswa kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta sebesar 70.0%, ini menunjukkan 2/3 dari seluruh siswa agresivitas siswanya berada dalam kategori sedang atau cukup, sedangkan 30.0% dalam kategori rendah, namun bentuk agresivitas verbal lebih menonjol dibandingkan dengan bentuk agresivitas fisik. (3) Hipotesis terbukti bahwa ada hubungan yang signifikan antara kesehatan mental dengan agresivitas siswa kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta, adapun hubungannya negatif, hal ini diketahui dari nilai t hitung bertanda negatif (-) yaitu sebesar -6.460, Hubungan negatif mempunyai arti bahwa semakin tinggi tingkat kesehatan mental maka akan semakin rendah tingkat agresivitasnya, dan sebaliknya semakin rendah kesehatan mentalnya, maka akan semakin tinggi agresivitas siswa. Tingkat hubungan kesehatan mental dengan agresivitas siswa adalah sebesar 0.647, ini menunjukkan dalam kategori tinggi. (4) Hubungan antara kesehatan mental dengan agresivitas siswa kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta dapat diperoleh dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana yaitu dengan melihat besarnya koefisien determinan sebesar 0.418 % yaitu untuk menjelaskan kemampuan kesehatan mental dalam menjelaskan agresivitas siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي قَدَّ وَفَّقَ لِلْعِلْمِ خَيْرَ خَلْقِهِ وَلِلنَّبِيِّ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
إِلِهِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِعَدَدِ مَا فِي عِلْمِ اللَّهِ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah menurunkan al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia, dan di atas rahmat-Nya pula akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan atas Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya hingga *yaumul akhir*.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan moril dan spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof.Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. M. Jamroh Latief, M.Si, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam, dan Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam.

3. Ibu Dra. Wiji Hidayati, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang berkenan meluangkan waktu dan tenaganya guna memberikan bimbingan, arahan, serta saran-saran hingga selesainya skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Budirejo, MA, selaku Kepala Sekolah MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta, serta Bapak dan Ibu guru yang telah memberikan izin, informasi serta saran-saran guna melengkapi penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Wiji Raharjo, selaku Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum atas bantuan, kesabarannya memberikan informasi serta kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta.
6. Bapak, Mama dan Ade Uung, Mas Tolih dan seluruh keluarga ku di Lampung, yang tak henti-hentinya memberikan segala curahan kasih sayang do'a dan dukungan baik lahir maupun batin.
7. Teruntuk yang terkasih dan tersayang "Heri Cahyono", yang selalu sabar, menghibur, memperhatikan, memberikan semangat serta do'a dan mengajarkan penulis tentang arti sebuah kehidupan.
8. Teman – Teman sejawatku tercinta yang menjadikan hidupku lebih berwarna di Jogja. Uun, Isti, Dewi, Zulita, Yani, Rovy, Yenni, Ma2 Septi, Sa'adah, Elfa, Mifta, Salamah, Mas Fayyadl. Teman – Teman Kost *Safira* (Tuti, Mba Jiroh, Mba Isme, Dahlia, Dina, Erni, Endang) serta Bapak dan Ibu Slamet di Kos *Safira*. Dan Teman – Teman KI Angkatan 2003, PPL I dan PPL II, serta Teman – Teman KKN Angkatan 60. Terima kasih atas do'a dan dukungannya.

9. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa sayang dan hormat.

Akhirnya, penulis do'akan semoga segala bantuan baik materi maupun non materi yang telah diberikan mendapatkan balasan dari yang maha kuasa, Amin. Dan semoga dengan adanya skripsi ini akan memberikan manfaat bagi penulis khususnya,dan pembaca umumnya.

Yogyakarta, 18 Juni 2007

Penulis



Tria Taufika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAKSI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii

BAB I: PENDAHULUAN

A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Rumusan Masalah	5
C.	Tujuan Penelitian.....	5
D.	Kegunaan Penelitian.....	6
E.	Alasan Pemilihan Judul	6
F.	Telaah Pustaka.....	6
G.	Kerangka Teori.....	8
H.	Hipotesis	22
I.	Metode Penelitian	23
J.	Sistematika Penulisan	41

**BAB II: GAMBARAN UMUM MAN SABDODADI BANTUL
YOGYAKARTA**

A. Letak Geografis	42
B. Sejarah Berdirinya	43
C. Dasar dan Tujuan Pendidikannya	45
D. Skruktur Organisasi	46
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	50
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	61

**BAB III: HASIL ANALISIS HUBUNGAN ANTARA KESEHATAN
MENTAL DENGAN AGRESIVITAS SISWA KELAS X DAN
XI MAN SABDODADI BANTUL YOGYAKARTA**

A. Kesahatan Mental Siswa Kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta	63
B. Agresivitas Siswa Kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta.....	68
C. Hubungan antara Kesehatan Mental dengan Agresivitas Siswa Kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta	76
D. Seberapa Besar Hubungan antara Kesehatan Mental dengan Agresivitas Siswa Kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta	82

BAB IV: PENUTUP

A.	Kesimpulan	84
B.	Saran	85
C.	Kata Penutup.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data Keadaan Siswa Kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta yang akan dijadikan Populasi.....	26
Tabel II	: Data Keadaan Siswa Kelas X dan XI MAN Sadodadi Bantul Yogyakarta yang dijadikan Sampel.....	27
Tabel III	: Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kesehatan Mental.....	31
Tabel IV	: Kisi-Kisi Instrumen Variabel Agresivitas Siswa.....	32
Tabel V	: Hasil Uji Reabilitas Instrumen.....	35
Tabel VI	: Indeks Korelasi.....	40
Tabel VII	: Data Guru MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta.....	52
Tabel VIII	: Data Keadaan Guru MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta.....	55
Tabel XIX	: Data Jumlah Siswa MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta.....	56
Tabel X	: Data Keadaan Pegawai MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta.....	60
Tabel XI	: Data Sarana dan Prasarana MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta.....	62
Tabel XII	: Kategori Skor Variabel Kesehatan Mental.....	64
Tabel XIII	: Distribusi Kesehatan Mental Siswa Kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta.....	64
Tabel XIV	: Kategori Skor Sub Variabel Kesehatan Mental.....	67

Tabel XV	: Presentase Sub Variabel terhadap Kesehatan Mental Kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta....	67
Tabel XVI	: Kategori Skor Variabel Agresivitas Siswa.....	69
Tabel XVII	: Distribusi Agresivitas Siswa Kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta.....	69
Tabel XVIII	: Agresivitas Siswa dalam Bentuk Fisik Siswa Kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta.....	73
Tabel XIX	: Agresivitas Siswa dalam Bentuk Verbal Siswa Kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta.....	76
Tabel XX	: Kategori Koefisien Korelasi.....	81
Tabel Xxi	: Hasil Pengujian Regresi.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Kesehatan Mental Siswa Kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta.....	65
Gambar 2	: Presentase Tiap Sub Variabel terhadap Kesehatan Mental....	66
Gambar 3	: Agresivitas Siswa Kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta.....	70
Gambar 4	: Presentase Sub Variabel terhadap Agresivitas Siswa.....	71
Gambar 5	: Presentase Tiap Indikator Sub Variabel Agresivitas Siswa Fisik	73
Gambar 6	: Presentase Tiap Indikator Sub Variabel Agresivitas Verbal....	75
Gambar 7	: Signifikasi antara Kesehatan Mental dengan Agresivitas Siswa	79
Gambar 8	: Signifikasi Determinan.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandangan sebagian masyarakat bahwa remaja sering terlibat tawuran dan melanggar peraturan saat ini menjadi persoalan yang sangat besar, yang harus ditangani dan harus diperhatikan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Dalam periode remaja, terlihat perilaku sosialnya lebih ditonjolkan sehingga terjadi proses individu membentuk pola perilaku dan nilai-nilai serta pola perilaku yang dipelajarinya di rumah. Ia memandang dunianya seperti apa yang ia inginkan, bukan sebagaimana adanya, suka mimpi-mimpi, sering membuat marah, cepat tersinggung, dan frustrasi. Selain itu, oleh keluarga dan masyarakat ia dianggap sudah menginjak dewasa, sehingga mulai berpikir “siapa aku”. Hal ini dipengaruhi oleh pendalaman pribadinya untuk menentukan pola perilaku sebagai pemantapan identitas diri dan menemukan jati dirinya. Proses ini membutuhkan waktu yang panjang dan gejolak yang kadang tak menentu. Oleh karena itu, periode ini disebut masa *storm* dan stres.¹

Baron dan Bynre mendefinisikan perilaku agresif sebagai tingkah laku individu yang bertujuan untuk melukai atau menyakiti dan mencelakakan individu lain yang tidak menginginkan tingkah laku tersebut. Secara rinci definisi Baron dan Bynre mencakup empat faktor, yaitu:

¹ Alfian Andhrie, *Hubungan Antara Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMK Muhammadiyah Turi Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta, 2004, hal. 2.

1. merupakan suatu tingkah laku.
2. bertujuan melukai atau mencelakakan individu lain (termasuk mematikan atau membunuh).
3. ada individu yang menjadi pelaku dan ada individu yang menjadi korban
4. ada penerima perilaku agresif.

Perilaku agresif termuat dalam Al-Qur'an surat Al- Hujarat ayat: 11 sebagai salah satu kebiasaan manusia yang buruk, antara lain manusia suka mengolok-olok, menghina orang lain.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا يَسْخَرُوْا قَوْمًا مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ اَنْ يَّكُوْنُوْا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءً مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ اَنْ يَّكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوْا اَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوْا بِالْاَلْقَابِ بِئْسَ الْاِسْمُ الْفُسُوْقُ بَعْدَ الْاِيْمٰنِ ۗ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَاُولٰٓئِكَ هُمُ الظَّٰلِمُوْنَ ﴿١١﴾

Artinya : " Hai orang – orang yang beriman janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula wanita-wanita (mengolok-olok) wanita-wanita lebih (karena) boleh jadi wanita-wanita (yang mengolok-olok) lebih baik dari wanita (yang mengolok-olok) dan janganlah kamu mencela dirimu sendiri dan janganlah kamu panggil-memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan ialah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barang siapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim"²

Tampak jelas bahwa sering kali perilaku manusia menyimpang dari nilai sosial, moral, maupun agama.

² Depag, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Alwaah, 1993), hal. 517

Dulu perkelahian hanya dengan melempar batu. Sekarang sudah menggunakan senjata tajam. Dulu hanya luka-luka ringan yang dialami, sekarang kematian yang mengancam. Perilaku agresif ini dapat saja tanpa mengenal batas usia dimulai dari anak-anak dan sampai orang dewasa, saat ini perilaku agresif lebih banyak dilakukan oleh siswa. Hal ini terbukti oleh maraknya berita tentang tindakan agresif yang dilakukan oleh siswa.

Masa transisi ini kadang menimbulkan keinginan-keinginan yang sering kali tidak terpenuhi atau terlambat pencapaiannya dapat menimbulkan perasaan tertekan, kecewa, dan frustrasi.³

Siswa merupakan kelompok yang berpotensi untuk bertindak agresif. Faktor yang diduga berpengaruh terhadap munculnya perilaku agresif ini ada dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu, misalnya keluarga, lingkungan sosial, teman sebaya, dan banyak lagi. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, misalnya keadaan emosionalnya, jenis kelamin, krisis kepercayaan dan harga diri.

Banyak hal yang mempengaruhi kesehatan mental seorang individu, di antaranya kondisi sosial, ekonomi, ataupun politik. Kondisi ini ditunjukkan oleh individu yang dapat merealisasikan kemampuan dirinya, dapat bekerja secara produktif dan bermanfaat, serta dapat memberikan kontribusi bagi komunitasnya. Adapun individu yang termasuk dalam kelompok yang berisiko

³ Sukadji S dan Badingah, S, *Pola Asuh, Perilaku Agresif Orang Tua dan Kegemaran Menonton Film Kekerasan Predictor Perilaku Agresif*, Yogyakarta: Jurnal Psikologi XXI, 1994, hal. 19-27.

tinggi mengalami gangguan kesehatan mental adalah anak-anak, orang tua, dan populasi minoritas (seperti cacat tubuh, cacat jiwa, dan lain-lain).

Dari paparan tersebut maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta, khususnya siswa kelas X dan XI, karena berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan pihak sekolah di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta, ternyata di samping siswanya banyak, mereka juga sangat beragam, baik dari segi kecerdasan, ekonomi, maupun kondisi mental masing-masing siswa. Dari kondisi yang beragam tersebut maka tidaklah mengherankan bila siswa-siswanya sering terlibat dalam agresivitas remaja, berupa perkelahian, merokok baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat, bahkan melakukan hubungan sex di luar nikah.⁴ Agresivitas remaja merupakan cermin adanya gangguan mental yang terjadi pada remaja, sebab kondisi mental seseorang akan berpengaruh kepada perilaku atau tindakannya.

Tujuan penelitian ini sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, yaitu berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta

⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Hermana Priyana (Guru BK), Pada tanggal 12 Juni 2007.

bertanggung jawab.⁵ Dengan demikian, salah satu fungsi dari pendidikan nasional adalah mengantarkan peserta didiknya sehat fisik dan mental. Oleh sebab itu, sebagai upaya mengembangkan mental yang sehat adalah dengan cara memberikan pengarahan serta menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, sehingga siswa tidak terangsang untuk berbuat tidak baik. Dengan demikian, kesehatan mental sangat berperan penting untuk mengurangi agresivitas siswa.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara kesehatan mental dengan agresivitas siswa di Kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul, Yogyakarta?
2. Seberapa besar hubungan antara kesehatan mental dengan agresivitas siswa di Kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul, Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Ada atau tidak adanya hubungan antara kesehatan mental dengan agresivitas siswa di Kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul, Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan kesehatan mental dengan agresivitas siswa di Kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul, Yogyakarta.

⁵ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003), hal. 12.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menjadi sarana untuk memajukan ilmu pengetahuan, khususnya psikologi.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberi informasi yang berguna bagi orang tua, pendidik, dan lembaga-lembaga yang berkepentingan untuk membantu remaja dalam menghadapi permasalahannya, terutama dalam menghadapi kecenderungan perilaku agresif yang dilakukan oleh remaja dalam kaitannya dengan kesehatan mental.

E. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa hal yang mendorong penulis untuk membahas judul tersebut, dengan alasan sebagai berikut :

1. Di kelas X dan XI biasanya siswa dalam kondisi yang labil dan mudah terpengaruhi dengan orang lain.
2. MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta memiliki prestasi yang patut di banggakan dan tidak kalah dengan sekolah-sekolah lainnya.

F. Telaah Pustaka

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, ada beberapa penelitian tentang Hubungan Antara Kesehatan Mental Dengan Agresivitas Siswa di lingkungan UII Yogyakarta, untuk menghindari terjadinya pengulangan dalam penelitian, maka penulis mengadakan kajian pustaka sebelumnya, dalam kajian pustaka ini penulis menemukan beberapa judul skripsi yang relevan diantaranya:

Pada tahun 2000 Nur Ngaini Hidayatun mahasiswa Fakultas Psikologi UAD Yogyakarta mengadakan penelitian dengan judul skripsi *Hubungan Antara Harga Diri dengan Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Remaja di SMU Institut Indonesia kelas I dan II di Yogyakarta*. Dalam penelitian tersebut ditemukan korelasi negatif antara perhatian orang tua dan kenakalan remaja yang dialami oleh siswa, khususnya di wilayah Yogyakarta. Semakin tinggi tingkat perhatian orang tua yang dimiliki siswa, semakin rendah kenakalan remaja yang dialami oleh siswa tersebut.

Pada tahun 2000 Djuarizah mahasiswa Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta, melakukan penelitian dalam tesisnya yang berjudul *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Pengasuh Islami dengan Agresivitas Remaja*. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa (1) ada hubungan antara kecerdasan emosi dan pengasuh Islami dengan agresivitas remaja; (2) ada perbedaan agresivitas antara laki-laki dan anak perempuan, dan agresivitas anak laki-laki lebih tinggi daripada anak perempuan; (3) ada perbedaan kecerdasan emosi antara anak laki-laki dan anak perempuan. Kecerdasan emosi perempuan lebih tinggi daripada kecerdasan anak laki-laki; (4) ada perbedaan antara pengasuhan anak perempuan dan pengasuhan anak laki-laki. Pengasuhan anak perempuan lebih maksimal daripada pengasuhan anak laki-laki.

Sedangkan buku yang membahas tentang kesehatan mental adalah karya Kartini Kartono yang berjudul *Hygiene Mental*. Buku ini menjelaskan kesehatan mental dalam beberapa bab, antara lain membahas *hygiene mental*, sejarah gerakan *hygiene mental*, prinsip-prinsip *hygiene mental*, dan sebab-

sebab kekuatan mental, kesehatan mental, kebutuhan dan aspek-aspek khusus dinamika manusia, kaitannya mekanisme melarikan diri dengan gangguan kejiwaan, peristiwa-peristiwa yang menyebabkan konflik batin, penyakit mental, lingkungan keluarga, kehidupan modern, lingkungan kerja, *post-power syndrome*, cara-cara yang sehat mengatasi ketegangan dan konflik batin, prinsip memberikan bimbingan dan program kerja *hygiene mental*.

Dari semua tulisan di atas berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini memfokuskan pada hubungan kesehatan mental terhadap agresivitas siswa di MAN Sabdodadi Bantul, Yogyakarta. Hal ini dikarenakan pentingnya kesehatan mental dalam kehidupan sehari-hari sebagai peletak dasar agresivitas siswa.

G. Kerangka Teori

1. Pengertian Kesehatan Mental

Menurut Zakiyah Darajat, ada beberapa definisi tentang kesehatan mental. Salah satunya, kesehatan mental adalah terhindarnya orang dari gejala-gejala gangguan jiwa (*neurosis*) dan dari gejala-gejala penyakit jiwa. Menurut definisi ini, orang yang sehat mentalnya adalah orang yang terhindar dari segala gangguan penyakit jiwa. Sedangkan sakit jiwa adalah orang yang pandangannya jauh berada dari pandangan orang pada umumnya, jauh dari realitas, yang dalam istilah sehari-hari di kenal "miring", gila dan sebagainya.

Kesehatan mental adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dirinya sendiri, dengan orang lain dan masyarakat serta lingkungan di mana dia hidup. Definisi ini lebih luas dan bersifat umum, karena dihubungkan dengan kehidupan secara keseluruhan. Menurut definisi yang kedua ini, orang yang sehat mentalnya adalah orang yang dapat mengatasi segala faktor dalam hidupnya, sehingga ia dapat menghindari tekanan-tekanan perasaan atau hal-hal yang membawa kepada frustrasi.

Kesehatan mental itu erat hubungannya dengan tekanan-tekanan batin, konflik-konflik terdesak pada diri manusia. Tekanan-tekanan batin dan konflik-konflik itu sering sangat mengganggu ketenangan hidup seseorang dan kerap kali menjadi pusat gangguan (*Storing Centrum*) bagi ketenangan hidup.⁶

a. Ciri-ciri Individu yang Memiliki Kesehatan Mental

Kesehatan mental merupakan suatu istilah yang banyak digunakan orang dalam menjelaskan kondisi psikologis seseorang. Banyak definisi yang diungkapkan untuk menggambarkan tentang kesehatan mental seorang individu, ada yang meninjau dari sudut pandang afektif, kognitif ataupun prilakunya. Hal ini menyebabkan para ahli sering menggambarkan konsep teoritis kesehatan mental tersebut dengan menjelaskan ciri-ciri individu yang bermental sehat.

⁶ Zakiyah Darajat, *Kesehatan Mental*, (Yogyakarta : Gunung Agung, 1986), hal. 11.

Pendapat yang dikemukakan oleh Crow and Crow, individu yang memiliki kesehatan mental yang baik adalah yang memiliki potensi pribadi yang kuat dan menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut:⁷

- 1) Mampu memahami dan mengatasi reaksi psikologis dan problema penyesuaian dirinya.
- 2) Memiliki sikap yang positif dan optimistis dalam hidup.
- 3) Menjaga kehangatan dan keinginan dalam batas-batas yang saling menguntungkan.
- 4) Dapat menjaga keadaan emosional yang dirasakan.
- 5) Kapan mengatur waktu dengan baik (kapan untuk bermain dan belajar).
- 6) Memiliki pola kebiasaan yang menguntungkan bagi dirinya dan orang lain.

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, maka dapat dikatakan bahwa kesehatan mental merupakan suatu konsep teoritis yang sangat kompleks. Istilah tersebut biasanya digunakan untuk menggambarkan kondisi psikologis yang dimiliki oleh manusia.

Di samping itu, perlu juga ditekankan bahwa kesehatan mental tidak hanya berhubungan dengan hal-hal yang khusus seperti gangguan jiwa, lemah mental, dan sebagainya, tetapi juga meliputi juga hal-hal umum, seperti kesejahteraan ekonomi keluarga atau suatu komunitas, lingkungan tempat tinggal, dan macam sumber kehidupan tempat individu bergantung.

b. Teori-teori Tentang Kesehatan Mental

Djumhana Bastaman. mengemukakan tiga orientasi dalam kesehatan mental, yaitu:

⁷ Kartini Kartono, *Hygiene Mental*, (Bandung : Mandar Maju, 2000), hal. 82.

1) Orientasi klasik

Seseorang dianggap sehat bila tidak mempunyai keluhan tertentu, seperti ketegangan, rasa lelah, cemas, rendah diri, atau perasaan tidak berguna yang semuanya menimbulkan perasaan “sakit atau rasa tidak sehat” serta mengganggu efisiensi kegiatan sehari-hari. Orientasi klasik ini banyak dianut di lingkungan kedokteran.

2) Orientasi penyesuaian diri

Seseorang dianggap sehat secara psikologis bila ia mampu mengembangkan dirinya sesuai dengan tuntutan orang-orang lain serta lingkungan sekitarnya.

3) Orientasi pengembangan potensi

Seseorang dianggap mencapai tarap kesehatan jiwa bila ia mendapat kesempatan untuk mengembangkan potensi menuju kedewasaan sehingga ia bisa dihargai oleh orang lain dan dirinya sendiri.⁸

c. Pengaruh Kesehatan Mental

1) Pengaruh Kesehatan Mental terhadap Perasaan

Menurut Zakiyah Darajat, di antara gangguan perasaan yang disebabkan oleh karena terganggunya kesehatan mental ialah:⁹

⁸ Djumhana Bastaman, *Intelegensi Psikologi Dengan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hal. 132.

⁹ Zakiyah Darajat, *Kesehatan Mental*, hal. 17-20.

a) Rasa cemas (gelisah)

Rasa tidak menentu, panik, takut tanpa mengetahui apa yang ditakutkan dan tidak dapat menghilangkan perasaan gelisah dan mencemaskan.

b) Iri hati

Perasaan yang bukan karena kebusukan hati, tetapi karena kurang merasakan kebahagiaan dalam hidupnya.

c) Rasa sedih

Perasaan yang tidak gembira, atau terlalu banyak hal-hal yang menjadikan kesedihan.

d) Rasa rendah diri dan hilangnya kepercayaan diri.

Hal ini disebabkan oleh banyaknya problem yang mereka hadapi yang tidak mendapat penyelesaian dan pengertian dari orang tua dan orang dewasa lainnya. Di samping itu akibat pengaruh pendidikan dan perlakuan yang diterimanya waktu masih kecil.

e) Pemarah

Rasa marah sebenarnya adalah ungkapan dari rasa hati yang tidak enak, biasanya diakibatkan kekecewaan, ketidakpuasan atau tidak tercapainya sesuatu yang diinginkan.

2) *Pengaruh Kesehatan Mental terhadap Pikiran atau Kecerdasan*

Dalam mempengaruhi kesehatan mental di atas, peran pikiran memang besar sekali. Diantaranya gejala yang bisa kita lihat, yaitu sering lupa, tidak bisa mengkonsentrasikan pikiran pada suatu hal

yang penting, kemampuan berpikir menurun, sehingga orang merasa seolah-olah ia tidak lagi cerdas, pikirannya tidak bisa digunakan dan sebagainya.

3) Pengaruh Kesehatan Mental terhadap Pendidikan

a) Pendidikan dalam rumah tangga

Pendidikan yang dilakukan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik seperti kebiasaan waktu makan, tidur, main atau latihan-latihan sopan santun yang harus dibiasakan oleh si anak sejak kecil atau kebiasaan belajar dengan baik.

b) Pendidikan sekolah

Sekolah adalah lingkungan kedua tempat anak berlatih dan menumbuhkan kepribadiannya. Sekolah bukan sekadar tempat menuangkan ilmu pengetahuan ke otak murid, tetapi juga tempat mendidik dan membina kepribadian si anak, di samping memberikan pengetahuan kepribadiannya.

2. Pengertian Agresivitas

Agresivitas dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diambil dari kata *agresi* yang dalam dunia psikologi diartikan sebagai perasaan marah atau tindakan kasar akibat kekecewaan atau kegagalan dalam mencapai kepuasan atau tujuan yang dapat diarahkan pada orang atau benda. Kemudian, dari kata *agresi* muncul kata *agresif* yang berarti “bersifat atau bernafsu

menyerang". Selanjutnya muncul kata *agresivitas* yang diartikan sebagai "hal (sifat, berciri) agresif atau keagresifan".¹⁰

Pendapat lain menyatakan bahwa agresi adalah kemarahan yang meluap-luap sehingga orang melakukan serangan secara kasar, dengan jalan tidak wajar.¹¹ Sedangkan dalam pandangan J.P. Chaplin, agresi adalah sembarang reaksi terhadap frustrasi, berupa serangan, tingkah laku bermusuhan terhadap orang atau benda. Senada dengan J.P. Chaplin, Murray mengartikan agresi sebagai keinginan menyerang atau melukai orang lain, memerangi, menfitnah, menghakimi, atau melakukan praktik kesadisan. Atkinson menyebut agresi sebagai perilaku yang secara sengaja bermaksud melukai orang lain, baik fisik maupun verbal atau menghancurkan harta benda.¹²

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian agresivitas adalah tinggi rendahnya kemungkinan seseorang untuk berperilaku menyakiti, melukai orang lain sedangkan orang itu tidak menghendaknya. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk merugikan orang lain. Akibat dari tindakan ini adalah luka fisik maupun psikis.

a. Pendekatan Teori Perilaku Agresif

Menurut beberapa ahli, ada beberapa macam teori tentang perilaku agresif. Sebagian ahli memandang bahwa perilaku agresif merupakan perilaku yang bersifat bawaan, dan sebagian yang lain memandang bahwa perilaku agresif muncul karena pengaruh lingkungan.

¹⁰ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal. 14.

¹¹ Kartini Kartono dan Dali Golo, *Kamus Psikologi*, (Bandung: Pionir Jaya, 2000), hal. 57.

¹² Wijaya Kusuma, *Pengantar Psikologi*, (Batam: Interaksara, Tth), hal. 120.

1) *Psikoanalisis*

Pandangan teori *psikoanalisis* yang dipelopori oleh Freud menyatakan bahwa perilaku agresi berasal dari kekuatan insting kematian. Insting kematian ini merupakan postulat untuk menjelaskan adanya beberapa tingkah laku agresif seperti peperangan maupun bunuh diri (*self-destruction*). Menurut Freud agresi termasuk dalam insting mati yang merupakan ekspresi dan hasrat kepada kematian yang berada pada taraf tak sadar.¹³

Pada mulanya anggapan Freud tentang tingkah laku agresif ini ada hubungannya dengan energi libido seksual. Apabila insting seksual ini mendapat hambatan, maka akan menimbulkan perilaku agresif dan apabila menimbulkan hambatan dalam penyaluran perilaku agresif untuk mencapai tujuan tertentu, maka tujuan itu akan dialihkan pada sasaran yang lain.

2) *Etologis*

Pandangan teori *Etologis* yang dipelopori oleh Lorenz mengemukakan bahwa agresi timbul dari adanya insting agresi atau *fighting instinct*. Semua makhluk, termasuk manusia, lahir dengan membawa insting agresi untuk mempertahankan hidupnya.¹⁴ Lorenz dan Ardrey menyatakan bahwa dorongan agresi ada di dalam setiap diri makhluk hidup yang memiliki fungsi dan peran

¹³ E.Fromm, *Akar Kekerasan, analisis Sosio Psikologis atas Watak Anak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hal.6.

¹⁴ L.I.Davidoff, *Psikologi Suatu Pengantar*, terj. Juniati, Jilid II, (Jakarta: Erlangga, 1991), hal. 75.

penting bagi pemeliharaan hidup. Lorenz melihat tindakan agresif sebagai suatu pertahanan diri sebagaimana yang dimiliki oleh binatang.¹⁵

3) *Frustasi-Agresi*

Teori *frustasi-agresi* dipelopori oleh Dollard dkk yang mengungkapkan bahwa semua agresi dianggap didahului oleh suatu frustasi. Menurut teori ini, frustasi terjadi ketika seseorang tidak dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan karena alasan apapun. Dollard menyatakan bahwa agresi disebabkan oleh frustasi dan frustasi selalu menghasilkan agresi. Yale dan Dollard mengemukakan penyebab perilaku agresif adalah banyaknya pengalaman kegagalan dalam memenuhi kebutuhannya.¹⁶

Kegagalan yang bertumpuk melahirkan frustasi, Menurut Frued banyak tindakan manusia ditentukan oleh naluri. Jika ekspresi naluri tidak terpuaskan (mengalami frustasi), maka dorongan agresi dibangkitkan. Psikoanalisis menjelaskan bahwa untuk mencapai sesuatu tujuan dihalangi, dibangkitkanlah suatu dorongan agresi yang memotifasi perilaku untuk menghancurkan penghalang yang menyebabkan frustasi itu. Tri Dayaksini menjelaskan skema frustasi yang melahirkan agresi. Frustasi menciptakan dorongan agresi yang kemudian agresi disalurkan

¹⁵ Sofyan Wilis, *Remaja dan Permasalahannya*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hal. 121.

¹⁶ *Ibid*, hal. 125.

kepada orang lain atau diri sendiri baik secara langsung atau tidak langsung pada sasaran.¹⁷

Bukti yang cukup kuat adalah bahwa frustrasi dapat menyebabkan agresi, khususnya jika frustrasi itu intens atau ketika agresi dipandang mungkin terjadi, bahkan secara tidak langsung bertindak sebagai sarana menuju pencapaian tujuan. Meskipun demikian, frustrasi tidak selalu menyebabkan agresi, misalnya jika agresi tidak selalu mengakibatkan kemarahan atau jika agresi dipandang mempunyai asal-usul yang dapat dibenarkan, frustrasi tidak mungkin mengawali agresi.

4) *Social modeling*

Social modeling ini kadang-kadang disebut sebagai teori pembelajaran observasional. Banyak perilaku agresif dipercaya sebagai hasil dari pembelajaran melalui usaha mengamati orang lain.

Albert Bandura dan kolega-koleganya menemukan beberapa bukti bahwa anak-anak yang mengamati orang yang berperilaku keras akan berperilaku serupa, bila diberi kesempatan. Banyak pengkajian dengan orang-orang dewasa yang menunjukkan hasil-hasil *modeling*. Sementara anak-anak mungkin belajar secara agresif sambil mengamati orang lain, orang dewasa agaknya belajar

¹⁷ Tri Dayaksini, dkk, *Psikologi Sosial*, (Malang : UMM Perss, 2001), hal 99.

kapan saat yang tepat untuk bersikap agresif dengan jalan mengamati orang lain.

5) *Teori Belajar Sosial (Social Learning)*

Menurut sudut pandang teori belajar, perilaku agresif dipandang sebagai perilaku yang dipelajari. Teori belajar sosial menekankan interaksi antara perilaku dan lingkungan, yang memusatkan diri pada pola perilaku yang dikembangkan individu untuk menguasai lingkungan dan bukan pada dorongan naluriah. Kita tidak didorong oleh kekuatan internal dan tidak beraksi pasif terhadap stimulasi eksternal. Jenis perilaku yang kita tunjukkan ikut menentukan ganjaran atau hukuman yang akan kita terima, dan pada gilirannya hal ini akan mempengaruhi perilaku kita.¹⁸

b. Jenis Perilaku Agresif

Agresif pada dasarnya dimiliki oleh setiap manusia sejak lahir. Agresif dibutuhkan untuk dapat bertahan hidup. Tanpa adanya agresivitas, anak tidak akan bereaksi jika mendapat rangsang yang mengancam dirinya. Namun demikian agresivitas tidak bisa dibiarkan begitu saja tanpa adanya pengarahan dan bimbingan karena agresi bisa bersifat merusak.

A. H.Buss dan Perry,M mengemukakan tiga klasifikasi besar tingkah laku agresif, yaitu:

- 1) Agresif fisik-verbal
- 2) Agresif fisik-pasif

¹⁸ R.L.Atkinson, dkk, *Pengantar Psikologi*, (Yogyakarta : Erlangga, 2002), hal. 56.

3) Agresif langsung-tidak langsung

Tiga klasifikasi tersebut saling berinteraksi, sehingga ada delapan bentuk tingkah laku agresif, yaitu:

- a) Agresif fisik secara langsung, misalnya menusuk, menembak, menampar orang lain.
- b) Agresif fisik-aktif secara tidak langsung, misalnya membuat jebakan untuk mencelakakan orang lain.
- c) Agresif fisik-pasif secara langsung, misalnya tidak memberi jalan kepada orang lain.
- d) Agresif fisik-pasif tidak langsung, misalnya menolak untuk melakukan sesuatu atau menolak mengerjakan perintah orang lain.
- e) Agresif verbal-aktif langsung, misalnya memaki orang lain.
- f) Agresif verbal-aktif tidak langsung, misalnya menyebar gosip tentang orang lain.
- g) Agresif verbal-pasif langsung, misalnya menolak untuk berbicara dengan orang lain atau menolak untuk menjawab pertanyaan orang lain.
- h) Agresif verbal-pasif tidak langsung, misalnya memboikot (tidak setuju) pendapat orang lain tetapi tidak mau menyampaikan pendapat sendiri.¹⁹

c. Faktor Yang Mendorong Munculnya Perilaku Agresif

Agresivitas tidak selamanya muncul dengan sendirinya, namun terdapat faktor yang mempengaruhi munculnya agresivitas. Berdasarkan teori dan penelitian para ahli tentang agresi, menyebutkan faktor yang dapat menimbulkan agresi adalah frustrasi, stress, deindividuisasi, kekuasaan dan kepatuhan, kehadiran senjata, provokasi, obat-obatan dan alkohol, dan suhu udara.²⁰

¹⁹ A.H.Buss dan Perry, M, "The Aggression Questionare", *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 63, hal. 452-459.

²⁰ E.Koeswara, *Agresi Manusia*, (Bandung : PT Eresco, 1988), hal. 8.

Banyak kondisi yang mempengaruhi terjadinya perilaku agresi. Watson mengemukakan, faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku agresif adalah sebagai berikut:²¹

1) Frustrasi

Frustrasi terjadi bila seseorang terhalang oleh sesuatu untuk mencapai suatu tujuan, kebutuhan, keinginan, pengharapan atau tindakan tertentu, dan agresi adalah salah satu cara merespon frustrasi tersebut .

2) Serangan fisik

Serangan fisik atau verbal merupakan suatu yang sifatnya proaktif dan memunculkan reaksi balasan dari orang yang diserang. Geen mengatakan bahwa serangan baik fisik ataupun bentuk penghinaan (verbal) sangat memungkinkan timbulnya kekerasan. Menurut E.Koeswara hal ini dimungkinkan karena provokasi bisa dianggap sebagai bentuk ancaman terhadap harga diri seseorang.

3) Kondisi Aversif

Watson mengatakan bahwa kondisi aversif adalah suatu keadaan tidak menyenangkan yang ingin dihindari oleh seseorang. Alasannya adalah bahwa orang akan selalu berusaha mencari keseimbangan dengan jalan berusaha menghilangkan atau mengubah situasi tersebut. Apabila situasi yang tidak

²¹ I.Mabruri, *Hubungan Antara Pemahaman Terhadap Puasa Dengan Kecenderungan Prilaku Agresif Pada Remaja*, Skripsi, Fakultas Psikologi UAD Yogyakarta, 2001, hal. 34.

menyenangkan itu adalah makhluk hidup atau orang, maka akan timbul agresi terhadap orang tersebut.

4) Jenis Kelamin

Penelitian Macoby dan Jacklin menyatakan bahwa salah satu jenis kelamin yang diamati yang sesuai dengan kepercayaan umum ialah agresi. Anak laki-laki lebih agresif daripada anak perempuan sejak usia 2 tahun atau 3 tahun.

Mengenai perbedaan jenis kelamin, ditemukan bahwa laki-laki dan perempuan sama dalam lebih banyak hal daripada yang bisa diduga.

5) Deindividuasi

Menurut E.Koeswara, *deindividuasi* adalah penghilangan identitas diri yang dapat mengarahkan individu untuk lebih leluasa melakukan tindakan agresi. Watson mengemukakan, deindividuasi juga dapat menyingkirkan atau mengurai peran dari pelaku maupun korbannya dan keterlibatan emosional pelaku terhadap korbannya.

6) Efek Alkohol dan Obat-obatan

Banyak orang menghubungkan kekerasan dengan alkohol dan penggunaan obat-obatan. Hubungan itu sendiri sangat kompleks, dan ada sekumpulan literatur mengenai hal itu. Gutapson mengatakan bahwa pada kasus alkohol, tingkat kemabukan yang sedang tidak meningkatkan kekerasan, kecuali jika individu diancam atau dipancing dan hanya jika alternatif nonagresif tidak

dapat diperoleh. Weisman dan Taylor menuliskan bahwa orang-orang yang sedang mabuk lebih kecil kemungkinan untuk mengendalikan agresi mereka jika diharapkan pada tanggung jawab pembalasan atau hukuman yang diberikan.

Senada dengan pandangan tentang hal yang mempengaruhi agresivitas, Baron dan Birne menjelaskan faktor lain yang dapat mempengaruhi agresi, yaitu media, baik berupa televisi, surat kabar, maupun majalah dan juga jenis kelamin. Sofyan Wilis menyatakan bahwa tindakan agresif disebabkan oleh naluri agresif, situasi yang amat sumpek, frustrasi, karena tekanan, balas dendam, dan agresi merupakan hal yang dapat dipelajari.²²

H. Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis dengan menggunakan bentuk hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) sebagai berikut:

H_a :Ada hubungan yang signifikan antara kesehatan mental dengan agresivitas siswa kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta. Semakin tinggi tingkat kesehatan mental maka semakin rendah agresivitas siswa. Sebaliknya rendahnya kesehatan mental maka semakin tinggi agresivitas siswa.

²² Sofyan Wilis, *Remaja Dan Masalahnya*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 121.

H_0 :Tidak ada hubungan yang signifikan antara kesehatan mental dengan agresivitas siswa kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta.
Semakin tinggi kesehatan mental maka semakin tinggi agresivitas siswa.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggambarkan desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian dan metode analisis data.

1. Desain Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, metode ini mengungkap masalah dengan jalan mengumpulkan fakta yang sedang berlangsung pada saat sekarang yang datanya diwujudkan dalam bentuk angka dan analisisnya berdasarkan angka tersebut, lalu diolah dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian ini merupakan penelitian regresi sederhana rancangan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu kesehatan mental sebagai variabel bebas (*variabel independe*) dan agresivitas siswa sebagai variabel terikat (*variabel dependen*)

Hubungan antara variabel bebas (*variabel independen*) dan variabel terikat (*variabel dependen*) dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

Variabel Bebas (*variabel independen*) = Kesehatan Mental (X)

Variabel Terikat (*variabel dependen*) = Agresivitas Siswa (Y)

2. Definisi Operasional Variabel

Untuk memperjelas dan membatasi pengertian pada variabel-variabel yang digunakan dalam pengumpulan data. Maka definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

a. Kesehatan Mental

Pendapat yang dikemukakan oleh Crow and Crow, individu yang memiliki kesehatan mental yang baik adalah yang memiliki potensi pribadi yang kuat dan menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Mampu memahami dan mengatasi reaksi psikologis dan problema penyesuaian dirinya.
- 2) Memiliki sikap yang positif dan optimistis dalam hidup.
- 3) Menjaga kehangatan dan keinginan dalam batas-batas yang saling menguntungkan.
- 4) Dapat menjaga keadaan emosional yang dirasakan.
- 5) Kapan mengatur dengan baik (kapan untuk bermain dan belajar).
- 6) Memiliki pola kebiasaan yang menguntungkan bagi dirinya dan orang lain.

b. Agresivitas siswa

Agresivitas adalah perbuatan atau tindakan seseorang untuk

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Angket

Angket ialah daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirimkan untuk diisi oleh responden sesuai dengan permintaan pengguna.²⁵ Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, yaitu angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda pada tempat atau kolom yang sesuai, atau dengan kata lain, responden tinggal memilih jawaban yang telah disiapkan.²⁶ Angket merupakan salah satu jenis data primer karena diperoleh langsung dari pihak pertama.²⁷

2. Metode Observasi

Dalam pengertian psikologis, observasi, atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.²⁸

3. Metode Interview

Interview atau yang sering disebut dengan wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih, bertatap muka dan mendengarkan secara

²⁵Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Kencana, 2005), hal.144.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 141.

²⁷ H.Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal . 73.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, cet, 12, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 133.

langsung informasi-informasi yang diberikan.²⁹ Bentuk interview yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah interview bebas dan terpimpin dapat juga disebut dengan interview terkontrol atau *controlled interview*. Dalam interview bebas terpimpin ini penginterview sudah mempersiapkan pertanyaan-petanyaan secara lengkap dan cermat.³⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara khusus berupa keterangan-keterangan secara langsung dari Kepala Sekolah, TU dan Guru BK.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya mengumpulkan data berkenaan dengan persoalan yang diteliti berupa arsip yang telah dibukukan. Dokumentasi bisa berisikan surat-surat, catatan harian, laporan, maupun kasus-kasus yang pernah terjadi, khususnya berkaitan dengan objek penelitian.³¹ Data yang diperoleh teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder. Data-data dari dokumentasi yang berupa gambaran umum sekolah, data siswa di peroleh dari TU, maupun kasus yang terjadi pada siswa diperoleh melalui guru BK. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data yang tidak dapat diperoleh melalui angket dan berfungsi sebagai penguat data angket.

²⁹ Cholid Narbuko dan H. Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 83.

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 233.

³¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Kencana, 2005), hal. 144.

Skala Likert digunakan untuk mengukur pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.³² Disini angket disusun dengan menggunakan Skala Likert dengan kategori jawaban terdiri atas 5 alternatif jawaban, dengan rentang skor jawaban dari 1 sampai 5, dengan rincian sebagai berikut:

Untuk pernyataan *Favourable*, maka penskorannya adalah sebagai berikut :

Tidak Pernah	(TP) Mendapat skor 1
Jarang	(J) Mendapat skor 2
Kadang – kadang	(K) Mendapat skor 3
Sering	(S) Mendapat skor 4
Sangat Sering	(SS) Mendapat skor 5

Sebaliknya untuk menjawab terhadap pernyataan *Unfavourable*, maka untuk masing-masing pilihan jawaban sebagai berikut:

Tidak Pernah	(TP) Mendapat skor 5
Jarang	(J) Mendapat skor 4
Kadang – kadang	(K) Mendapat skor 3
Sering	(S) Mendapat skor 2
Sangat Sering	(SS) Mendapat skor 1

³² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfa Betta, 1999), hal. 86

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian, menurut Suharsimi Arikunto, diartikan sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis, sehingga lebih mudah.³³

1. Kisi-kisi Instrumen

Langkah awal pembuatan kisi-kisi instrumen adalah menentukan terlebih dahulu variabel penelitiannya. Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel: variabel yang mempengaruhi dan variabel akibat. Variabel yang mempengaruhi disebut *variabel independen* atau variabel bebas, sedangkan variabel akibat disebut *variabel dependen* atau variabel terikat. Adapun *variabel independen* penelitian ini adalah kesehatan mental, sedangkan *variabel dependennya* adalah agresivitas siswa

Tabel III
Kisi – Kisi Instrumen Variabel Kesehatan Mental

Variabel	Sub Variabel	Item
Kesehatan Mental	Reaksi Psikologi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
	Sikap Yang Positif	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20
	Menjaga Kehangatan	21,22,23,24
	Keadaan Emosional	25,26,27,28,29,30
	Pola Kebiasaan	31,32,33,38,39,40

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, cek 12, (Jakarta:: Reneka Cipta,2002), hal. 136.

	Pengaturan Waktu	34,35,36,37
	Total	40

Tabel IV
Kisi-kisi Variabel Agresivitas Siswa

Veriabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Agresivitas Siswa	Agresivitas Fisik	Agresivitas Fisik Aktif Langsung	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10
		Agresivitas Fisik Aktif Tidak Langsung	11,12,13, 14,15,16
		Agresivitas Fisik Pasif Langsung	17,18,19,20
		Agresivitas Fisik Pasif Tidak Langsung	21,22,23,24, 25,26
	Agresivitas Verbal	Agresivitas Verbal Aktif Langsung	27,28,29, 30, 31, 32 33, 34
		Agresivitas Verbal Aktif Tidak Langsung	35,36, 37,38
		Agresivitas Verbal Pasif Langsung	39,40 41,42
		Agresivitas Verbal Pasif Tidak Langsung	43,4 4,45 46,47,48
		Total	48

2. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.³⁴ Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

³⁴ *Ibid*, hal. 144.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas kedua angket tersebut adalah korelasi *product moment* dari Pearson dengan angka kasar, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah Responden

X = Skor pada butir atau item

Y = Skor total³⁵

Suatu butir pertanyaan atau item dikatakan valid jika koefisien korelasi yang $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% atau apabila korelasi antara skor item dengan skor total lebih dari 0,05.

Uji validitas yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan komputer SPS versi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih. Seleksi item pada 40 item pertanyaan ditujukan untuk menunjukkan kelayakan item dalam penelitian. Seleksi item menggunakan taraf signifikansi 0,05 (r_{tabel} pada $alpha$) dengan

³⁵ *Ibid*, hal. 146.

batas kritis lebih besar dari 0,30. Pemakaian batas kritis ini menunjukkan bahwa koefisien dianggap memuaskan jika berada di atas 0,30 sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik dan apabila koefisien di bawah 0,30 maka, dinyatakan bahwa item tersebut gugur dalam penelitian.

Hasil analisis 40 item kesehatan mental menunjukkan 12 item gugur, yaitu item 4, 7, 12, 15, 18, 20, 21, 22, 27, 29, 32, 38. Dengan demikian 28 item dinyatakan sah untuk penelitian, yaitu item 1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 14, 16,17, 19, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40. Adapun hasil analisis item agresivitas menunjukkan 10 item gugur, yaitu item 20, 21, 22, 25, 26, 29, 32, 33, 36, 37 sehingga 38 item dinyatakan sah demi penelitian, yaitu item 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 ,12 ,13 ,14 ,15 ,16 ,17 ,18, 19, 24, 27, 28, 30, 31, 34, 35, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, dan 48.

Dengan demikian berdasarkan uji validitas tersebut dapat diketahui terdapat beberapa item pertanyaan yang tidak layak diikutkan sebagai bagian dari instrumen pengambilan data. Oleh karena itu diperlukan revisi pada item yang dinyatakan gugur. Perbaikan dapat dilakukan dengan merevisi pertanyaan yang digunakan dalam item tersebut sehingga responden dapat dengan benar memberikan data sebagaimana yang diperlukan peneliti.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Adapun rumus yang digunakan peneliti dalam uji reliabilitas ini adalah rumus alpha :

Rumus reliabilitas

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_{t^2}} \right]$$

keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen.

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_{b^2}$ = jumlah varians butir.

σ_{t^2} = Varians total.³⁶

Metode yang digunakan dalam uji realibilitas dalam pelaksanaan penelitian ini adalah teknik *Alpha Cronbach* dengan ketentuan bahwa jika koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6 maka instrumen dinyatakan reliabel

Tabel V Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Kesehatan Mental	0,6712	Reliabel
Agresivitas siswa	0,6779	Reliabel

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, cek 2* (Jakarta : Reneka Cipta, 2002), hal.165

Selanjutnya untuk menginterpretasikan rendahnya reabilitas instrumen, maka pedoman yang didasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

0,800 sampai dengan 1,00 = Tinggi

0,600 sampai dengan 0,800 = Cukup

0,400 sampai dengan 0,600 = Agak Rendah

0,200 sampai dengan 0,400 = Rendah

0,000 sampai dengan 0,200 = Sangat Rendah³⁷

Dengan demikian instrumen ini mempunyai reliabilitas yang cukup karena berada pada taraf 0,600-0,800. maka butir-butir pertanyaan yang tertuang dalam angket ini dapat dikatakan memenuhi reliabilitas sehingga dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

6. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, kemudian data dianalisis berdasarkan jenis penelitian, yaitu penelitian kuantitatif.

Analisis data terhadap data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan analisis statistik. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus persentase, yaitu :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal 171.

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = *Number of cases* (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

p = Angka persentase.³⁸

Untuk pengidentifikasian kecenderungan agresivitas siswa, peneliti menggunakan empat katagori, yaitu sangat rendah, rendah, cukup, tinggi dan sangat tinggi. Perhitungan menggunakan Mean (M) dan Simpang baku ideal (Sbi) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean (M)} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$\text{Simpang baku ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})^{39}$$

Kemudian untuk mengetahui hubungan antara kesehatan mental terhadap agresivitas siswa, peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana. Regresi secara sederhana diartikan sebagai suatu proses atau usaha memperkirakan perubahan.⁴⁰ Regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat variabel bebas terhadap variabel terikat, yang dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan variabel X terhadap variabel Y. Model ini juga digunakan karena untuk melihat perbedaan besar kecilnya hubungan variabel X terhadap Variabel Y.⁴¹ Adapun rumusnya adalah

³⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 40-42.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, hal 139

⁴⁰ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 145.

⁴¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 222.

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga bilangan untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu.

Kemudian untuk menguatkan hasil analisis regresi linier sederhana, maka digunakan rumus *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

X = skor pada butir item

Y = skor ideal.⁴²

Sebelum dilakukan analisis regresi linier sederhana, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linieritas sebagai persyaratan analisis data. Yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, hal. 146.

data ini digunakan rumus chi kuadrat tabel pada taraf signifikansi 5 % maka sebaran datanya normal.

Uji normalitas untuk masing-masing data variabel kesehatan mental dan agresivitas siswa dilakukan dengan rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh

f_h = Frekuensi yang diharapkan.⁴³

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk garis lurus (linier) atau tidak. Pengujian linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F.

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga bilangan untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu.⁴⁴

⁴³ *Ibid*, hal. 259.

⁴⁴ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang : UMM, 2002), hal. 186.

Interpretasi yang digunakan jika F hitung setelah dikonsultasikan dengan F tabel taraf signifikansi 5% diperoleh hasil F hitung lebih kecil dari F tabel ($F_h < F_t$), maka dinyatakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier atau sebaliknya.

Interpretasi untuk kategori besarnya koefisien dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel VI
Indeks Korelasi

Besarnya : r " Product Moment (r_{ry})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,80	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,80 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi ⁴⁵

⁴⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), hal.180.

J. Sitematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan meliputi tiga bagian :

Pertama, Bagian Awal, yang terdiri atas : halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar tabel, daftar gambar.

Kedua, Bagian Utama, terdiri atas empat bab dan pada tiap bab terdiri dari sub bab sebagai berikut:

1. Bab pertama, berupa pendahuluan yang memberikan uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teoretik, metode penelitian dan sistematika penulisan
2. Bab kedua, berisi tentang uraian mengenai gambaran umum berdirinya MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta, meliputi letak geografis, sejarah singkat, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta media dan sarana prasarana yang tersedia.
3. Bab ketiga, berisi tentang kesehatan mental, agresivitas siswa, pengujian persyaratan analisis, hubungan antara kesehatan mental dengan agresivitas siswa, dan seberapa besar hubungan antara kesehatan mental dengan agresivitas siswa kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta.
4. Bab keempat, berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Kemudian dilengkapi juga dengan daftar pustaka dan beberapa lampiran yang penting dan relevan menurut penulis.

Ketiga, Bagian Akhir yang berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB I- BAB III, serta setelah diadakanya penganalisaan seperlunya terhadap data yang telah penulis kumpulkan tentang *Hubungan Antara Kesehatan Mental Dengan Agresivitas Siswa Kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta*, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Tingkat kesehatan mental siswa kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta mayoritas sebesar 88.3 %, ini menunjukkan hampir seluruh siswa kesehatan mentalnya berada dalam kategori sedang atau cukup. Baik berdasarkan ukuran reaksi psikologi, sikap positif, menjaga kehagatan, keadaan emosional, pola kebiasaan dan pengaturan waktu sedangkan 6.7 % dalam kategori tinggi, dan 5 % dalam kategori rendah.
2. Tingkat agresivitas siswa kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta sebesar 70.0 %, ini menunjukkan 2/3 dari seluruh siswa agresivitas siswanya berada dalam kategori sedang atau cukup, namun bentuk agresivitas verbal lebih menonjol dibandingkan dengan bentuk agresivitas fisik, sedangkan 30.0 % dalam kategori rendah.
3. Dari uji hipotesis terbukti bahwa ada hubungan singnifikan antara kesehatan mental dengan agresivitas siswa. Adapun hubungannya negatif. Hal ini diketahui dari nilai t hitung bertanda negatif (-) yaitu sebesar -6.460, Hubungan negatif mempunyai arti bahwa semakin tinggi tingkat

kesehatan mental maka akan semakin rendah tingkat agresivitasnya, dan sebaliknya semakin rendah kesehatan mentalnya, maka akan semakin tinggi agresivitas siswa. Tingkat hubungan kesehatan mental dengan agresivitas siswa adalah sebesar 0.647. Berdasarkan besarnya nilai korelasi, maka dapat dikatakan bahwa tingkat korelasi atau ada hubungan yang signifikan antara kesehatan mental dengan agresivitas siswa termasuk dalam kategori tinggi. Kekuatan hubungan dalam kategori tinggi tersebut menjelaskan bahwa, tidak sepenuhnya kesehatan mental siswa merupakan satu-satunya variabel yang dapat dikaitkan dengan tingkat agresivitas siswa, masih terdapat variabel lain yang juga memiliki hubungan dengan agresivitas siswa kelas X dan XI di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta.

4. Hubungan antara kesehatan mental dengan agresivitas siswa kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta dapat diperoleh dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana yaitu dengan melihat besarnya koefisien determinan sebesar 41.8% yaitu untuk menjelaskan kemampuan kesehatan mental dalam menjelaskan agresivitas siswa.

B. Saran

Dalam kacamata siswa sebagai subjek yang sedang dibangun baik fisik maupun mental oleh sekolah, maka temuan kesimpulan di atas memberikan beberapa konsekuensi yang sebaiknya segera dilakukan oleh pihak sekolah.

Berkaitan dengan beberapa konsekuensi ini izinkan peneliti menyampaikan beberapa saran untuk pihak sekolah.

1. Kepada Kepala Sekolah dan Waka urusan Kesiswaan

Kesehatan siswa yang berada pada katagori sedang atau cukup sangat riskan terhadap perubahan kondisi sekitar seperti khususnya lingkungan yang ada di sekolah, karena kesehatan siswa berpotensi menjadi tidak sehat bila lingkungannya buruk. Disarankan agar di sekolah memperbanyak kegiatan ekstra untuk menyerap waktu luang siswa terutama untuk waktu-waktu yang berpotensi disalah gunakan, misalnya dengan memperbanyak alternatif kegiatan ekstra sore hari sehingga siswa senang atau sukarela mengikutinya dan pihak sekolah dapat melakukan kontrol tanpa siswa merasa tertekan.

Terungkapnya hubungan yang rendah agresivitas dengan kesehatan mental siswa menjelaskan bahwa, upaya mengendalikan agresivitas siswa jangan hanya memfokuskan pada upaya perbaikan kesehatan mental siswa, namun harus melibatkan variabel lain yang diduga turut mempengaruhinya. Dengan demikian sekolah harus melakukan kerjasama dengan orang tua atau wali murid siswa dalam upaya mengendalikan agresivitas. Misalnya dengan membuat jadwal secara periodik kegiatan yang melibatkan orang tua atau wali murid siswa seperti pengajian setiap 2 minggu atau 1 bulan sekali.

2. Kepada Siswa

Kepada para siswa peneliti juga menyarankan agar memanfaatkan waktu luangnya untuk mengikuti kegiatan yang positif seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah seperti pramuka, palang merah remaja

(PMR), kelompok ilmiah remaja (KIR) dan urusan kesehatan sekolah (UKS). Boleh juga mengikuti kegiatan luar sekolah selama bersifat positif dan punya penanggungjawab kegiatan.

C. Penutup

Tiada kata pantas terucap kata syukur Alhamdulillah atas rahmat dan karunianya yang senantiasa mengalir mengiringi setiap langkah peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa mengalir atas Rosulullah SAW.

Doa dan usaha yang terkadang disapa oleh keputusan telah peneliti curahkan demi selesainya skripsi ini agar hasil yang disajikan dapat memenuhi syarat-syarat kesempurnaan yang diharapkan. Terlepas dari semua itu, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran, kritik dan masukan terhadap skripsi ini sangat diharapkan, sepanjang saran serta kritik dan masukan tersebut mempunyai nilai-nilai konstruktif yang menuju kearah perbaikan dan kesempurnaan.

Semoga dengan kelebihan dan kekurangan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca maupun masyarakat pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 13 Juli 2007



Tria Taufika
NIM. 03470627

DAFTAR PUSTAKA

Alfian Adhrie

2004. *Hubungan Antara Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Di SMK Muhammadiyah Turi Sleman Yogyakarta*. Skripsi, Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta.

A. H.Buss and Perry, M

"The Aggression Questionnaire", *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol 63 no 3, 452-459.

Anas Sudijono

2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Burhan Bungin

2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.

Cholid Narbuko dan H. Abu Ahmadi

2005. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara.

Depag

1993. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Semarang : Alwaah.

Djumhana Bastaman

2000. *Intelegensi Psikologi Dengan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Efendi Sofyan

1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES

E.Fromm

2000. *Akar Kekerasan Analisa Sosio Psikologi Atas Watak Manusia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

E.Koeswara

1988. *Agresi Manusia*. Bandung : PT Eresco.

H.Usman

2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

I. Mabruri

2001. *Hubungan antara Pemahaman terhadap Puasa Dengan Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Remaja*. Skripsi, Fakultas Psikologi UAD Yogyakarta.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia.
2001. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kartini Kartono dan Dali Gulo
2000. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jaya.
- Kartini Kartono
2000. *Hygiene Mental*. Bandung : Mandar Maju.
- L.R.Atkinson dkk,
1999. *Pengantar Psikologi*, Yogyakarta : Erlangga.
- L.I.Davidoff
1991. *Psikologi Suatu Pengantar*. Terjemahan, Jilid II, Jakarta: Erlangga.
- Riduwan
2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Sofyan Wilis
2005. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono
1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfa Betta.
- Sukardi S dan Badingah, S
1994. *Pola Asuh, Prilaku Agresif Orang Tua dan Kegemaran Menonton Film Kekerasan Predictor Prilaku Agresif*. Yogyakarta : Jurnal Psikologi XXI,
- Suhasimi Arikunto
2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta: Reneka Cipta.
- Sutrisno Hadi
1989. *Metode Research II*. Yogyakarta: Yasbit, Fak. Psikologi UGM.
- Tulus Winarsunu
2002. *Statistik dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*. Malang : UMM
- Tri Dayaksini dkk
2001. *Psikologi Sosial*, Malang:UMM Perss

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003

2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jogjakarta : Media Wacana Press.

Wijaya Kusuma

Tth. *Pengantar Psikologi*. Jilid 2. Batam: Interaksara

Zakiah Darajat

1986. *Mental Sehat*. Jakarta: Gunung Agung.





DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 – Fax.519734 ; Email: ty_suka@telkom.net.

Yogyakarta, 12 Februari 2007

Nomor : UIN.02/11/DT.1/PP.00.9/676/2007
Lamp. : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

~~Bapak~~/Ibu Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah UIN
Sunan Kalijaga Jogjakarta
Di

JOGJAKARTA

Assalamu`alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta dengan Ketua-ketua Jurusan pada tanggal 15 Oktober 2002 perihal pengajuan Proposal Skripsi mahasiswa program SKS tahun akademik 1999/2000, setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu ditetapkan sebagai Pembimbing Saudara:

Nama : Tria Taufika
NIM : 03470627
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kesehatan Mental Dengan Agresivitas
Siswa Kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP. 150223031


Tembusan Kepada :

1. Bapak Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan
4. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 – Fax.519734 ; Email: ty_suka@telkom.net.

Yogyakarta, 19 Februari 2007

Nomor : UIN.02/11/DT.1/PP.00.9/895/2007
Lamp. : -
Perihal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada
Yth. Kepala Sekolah MAN
Sabdodadi
Di Bantul Yogyakarta

Assalamu`alaikum Wr.Wb.

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul :

Hubungan Antara Kesehatan Mental Dengan Agresivitas Siswa

Kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta

diperlukan riset, Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak / Ibu berkenan memberikan izin riset kepada mahasiswa kami :

Nama : Tria Taufika
No. Induk : 03470627
Semester : VIII Jurusan : Kependidikan Islam
Alamat : Sapen GK I No.440 Demangan Yogyakarta.

Untuk mengadakan penelitian di tempat sebagai berikut :

MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta

Metode pengumpulan data : Observasi, Interview, Angket, Dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal 20 Februari 2007 s.d selesai

Kemudian atas perkenan Bapak/ Ibu kami sampaikan terima kasih

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas


Tria Taufika
NIM. 03470627





DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 – Fax.519734 ; Email: ty_suka@telkom.net.

Yogyakarta, 19 Februari 2007

Nomor : UIN.02/11/DT.1/PP.00.9/824/2007
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada
Yth. Gubenur Ka. Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. BAPEDA
Di Yogyakarta

Assalamu`alaikum Wr.Wb.

Denagn hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi

Dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA KESEHATAN MENTAL DENGAN AGRESIVITAS
SISWA KELAS X DAN XI MAN SABDODADI BANTUL YOGYAKARTA

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Tria Taufika
No. Induk : 03470627
Semester : VIII Jurusan : Kependidikan Islam
Alamat : Sapen GKI No 440 Demangan, Yogyakarta.

Untuk mengadakan penelitian di : MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta
Metode pengumpulan data : Observasi, Interview, Angket, Dokumentasi
Adapun waktunya mulai tanggal 20 Februari 2007 s.d selesai
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih

Wassalamu`alaikum Wr.Wb



Tembusan :
1. Ketua Jurusan Kependidikan Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Tria Taufika
Nomor Induk : 03470627
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : 2003/VIII
Tahun Akademik : 2006/2007

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 17 Februari 2007

Judul Skripsi :

HUBUNGAN ANTARA KESEHATAN MENTAL DENGAN AGRESIVITAS
REMAJA DI KELAS X SAN XI MAN SABDODADI BANTUL
YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 17 Februari 2007

Moderator

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
NIP. 150264112



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI
SABDODADI BANTUL

Alamat : Jl. Parangtritis KM 10,5 Sabdodadi Bantul Yogyakarta Telp. 367158

SURAT KETERANGAN

Nomor : MA.1/ 9/PP.006 /253/2007

Yang bertandatangan di bawah ini kepada MAN Sabdodadi

Kabupaten Bantul menerangkan bahwa saudara :

Nama : **Tria Taufika**

NIM : 03470627

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di MAN Sabdodadi

Bantul mulai tanggal 10 April s.d 19 Mei 2007 dengan judul :

Hubungan Antara Kesehatan Mental Dengan Agresivitas Siswa

Kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk diketahui dan

dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 24 Mei 2007
Kepala Sekolah

[Signature]
H. Budirejo, MA
NIP. 150148910



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 186

Membaca Surat : Ka Bapeda Prop. DIY Nomor : 070/1006
Tanggal : 19-02-2007 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri; dan
3 Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa.

Diizinkan kepada :

Nama : **TRIA TAUFIKA** No.Mhs./NIM : 03470627 Mhsw : UIN SUKA Yk

Judul : HUBUNGAN ANTARA KESEHATAN MENTAL DENGAN AGRESIVITAS SISWA KELAS X DAN XI MAN SABDODADI BANTUL YOGYAKARTA.

Lokasi : MAN Sabdodadi Bantul.

Waktu : Mulai Tanggal : **20 Februari 2007 s/d 20 Mei 2007**

Dengan ketentuan :

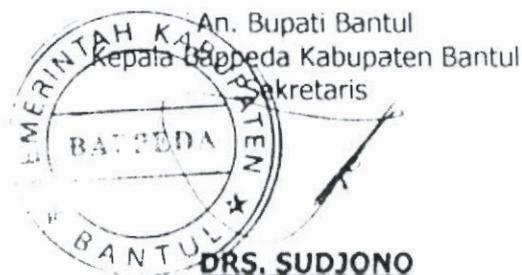
1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat Pemerintah setempat (Dinas/Instansi/Camat/Lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya ;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati lewat Bappeda setempat;
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : **21 - 02 - 2007**

Tembusan dikirim kepada Yth.

1. Bpk.Bupati Bantul.
2. Ka Kantor Kesbanglinmas Kab.Bantul.
3. Ka Dinas P & K Kab. Bantul.
4. Ka MAN Sabdodadi Bantul.
5. Yang bersangkutan.
6. Peringgal.





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 1006

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN "SUKA" Yk No : UIN.02/II/DT.1/PP.00.9/894/2007
Tanggal : 19 Februari 2007 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Ijin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan kepada :

Nama : TRIA TAUFIKA No.Mhs./NIM 03470627

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Judul : HUBUNGAN ANTARA KESEHATAN MENTAL DENGAN AGRESIVITAS SISWA KELAS X DAN XI MAN SABDODADI BANTUL YOGYAKARTA

Lokasi : Kabupaten Bantul

Waktunya : Mulai tanggal 20 Februari 2007 s/d 20 Mei 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta).
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Bantul c.q Ka. Bappeda;
3. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Dekan Fak. Tarbiyah-UIN "SUKA" Yk;
5. Yang Bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 20 Februari 2007

A.n GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
UB . KEPALA BIDANG PENGENDALIAN



Nomor : Dt. 11/1/08.09/MAN.1/200/2008

DEPARTEMEN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

SURAT TANDA TAMAT BELAJAR

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam
Nomor DJ. II / 72 / 02 Tanggal 1 Mei 2002

Kepala MAY. 1 Bandar Lampung

menerangkan bahwa :

TRIA TAUFIKA

lahir pada tanggal 24 April 1985

di Sidomulyo anak dari Eddy Sunarno

telah tamat belajar pada Madrasah Aliyah Negeri 1

Bandar Lampung dengan Nomor Induk 6604

Bandar Lampung, 7 Juni 2003



Kepala MAY. 1 B. Lampung

Drs. Sabihis

NIP. 150207886

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/1978.a/2006

Diberikan kepada :

Nama : TRIA TAUFIKA
Tempat dan tanggal lahir : Sidomulyo, 24 April 1985
Jurusan / Program Studi : Kependidikan Islam (KI)
Nomor Induk Mahasiswa : 0347 0627

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2005/2006, tanggal 15 Juli s/d 9 September 2006 di MAN Sabdodadi dengan nilai :

A-

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan memperoleh AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 14 Nopember 2006

Dekan.



[Handwritten Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/93/2007

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Tria Taufika
Tempat dan Tanggal Lahir : Sidomulyo, 24 April 1985
Nomor Induk Mahasiswa : 03470627
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Genap Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2006/2007 (Angkatan ke-60) di

Lokasi/Desa : Srihardono 2
Kecamatan : Pundong
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 1 Maret s.d. 29 April 2007 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 91,92 (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 21 Mei 2007

Pgs. Ketua

Drs. Zainal Abidin, M.Pd.
NIP. 150091626

Lampiran

DAFTAR NAMA RESPONDEN
MAN SABDODADI BANTUL YOGYAKARTA

No	Kelas	Nama	P/L
1	K	Defria Julia Noradha	P
2	E	Dwi Arwanti	P
3	L	Agus Apriyanto	L
4	A	M. Ridhotul Iklas	L
5	S	Karina	P
6	X.1	Edi Supriyanto	L
7	K	Veri Fransiska	P
8	E	Yudi Prasetyo	L
9	L	Yulianto	L
10	A	Resta Desiyanti	P
11	S	Septi Purnamasari	P
12	X.2	Rohadi	L
13	K	Isti Nadhiroh	P
14	E	Indah Sri Wahyuni	P
15	L	Alit Asmiati	P
16	A	Hatianto	L
17	S	Rizki Cahyo Putra	L
18	X.3	Richan Waraqias	L
19	K	Septiana	P
20	E	Mularto	L
21	L	Adrian Daru	L
22	A	Fitri Andriani	P
23	S	Rosita	P
24	X.4	Suyanto	L
25	K	Eko Herianto	L
26	E	Aseb Setiyawan	L

27	L	Azizah Choirunisa	P
28	A	Almadita Nurmasari	P
29	S	Hanif Alfian	L
30	X.5	Sela Manja	P
31	K	Fateku Rahman	L
32	E	Yulianto	L
33	L	Suri Astuti	P
34	A	Erwina Tyastuti	P
35	S	Fitri Rohani	P
36	X.IPA	Ahmad Samsudin	L
37	K	Bakron Nugroho	L
38	E	Indri Widyastuti	P
39	L	Dwi Astuti	P
40	A	Andi Candra	L
41	S	Harsini	P
42	X.IPS 1	Hariyadi	L
43	K	Tri Astuti Ningsih	P
44	E	Aryani Naadhifah	P
45	L	Heru	L
46	A	Edi Yulianto	L
47	S	Triyanto	L
48	X.IPS 2	Titin Jumiatus	P
49	K	Ita Triyanti	P
50	E	Dadang Pratomo	L
51	L	Irawati	P
52	A	Dias Kristina	P
53	S	Miftakhul Huda	L
54	X.IPS 3	Harmiko	L
55	K	Mandra Hermawan	L
56	E	Desi Pratiwi	P

57	L	Rosid Sadsono	L
58	A	Nanang Supriyanto	L
59	S	Istiqomah	P
60	X.IPS 4	Anik Nova Sari	P



ANGKET KESEHATAN MENTAL DAN AGRESIVITAS SISWA

A. Petunjuk Umum

1. Bacalah dengan seksama dan teliti setiap pertanyaan ini sebelum saudara menjawab
2. Sisi angket ini meliputi:
Angket I : Kesehatan Mental
Angket II : Agresivitas Siswa
3. Tulislah identitas saudara pada lembar jawaban yang tersedia

B. Identitas Diri

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :
4. Umur :

C. Petunjuk Khusus

1. Bacalah basmallah sebelum saudara memulai mengisi
2. Berilah tanda list (\checkmark) pada lembar jawaban yang tersedia, dengan memilih salah satu alternatif yang saudara anggap sesuai dengan keadaan diri sendiri saudara.
3. Angket ini semata-mata untuk tujuan ilmiah sehingga saudara jangan ragu-ragu untuk memberi jawaban yang sesuai dengan keadaan yang senyatanya, dan akan dijamin kerahasiaannya.
4. Dalam angket ini terdapat lima alternatif jawaban yang terdiri dari :
TP = Tidak Pernah
J = Jarang
K = Kadang-Kadang
S = Sering
SS = Sangat Sering
4. Bila terjadi kekeliruan dalam menjawab, maka berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban saudara yang salah, kemudian beri tanda list (\checkmark) jawaban yang anda anggap benar.

Angket Kesehatan Mental

No	Pertanyaan	TP	J	K	S	SS
1	Bagi saya belajar yang baru adalah sangat menyenangkan					
2	Saya tidak pernah merasa putus asa jika menemui kegagalan					
3	Jika terlibat dalam suatu aktivitas saya dapat menikmatinya					
4	Saya takut berjalan sendiri di terminal					
5	Saya tidak takut salah jika menghadapi hal – hal yang baru yang belum pernah saya lakukan					
6	Saya sulit mengambil suatu keputusan jika menghadapi perubahan yang mendadak					
7	Saya tidak kuat dan marah kalau disakiti orang					
8	Saya merasa tidak berarti bagi lingkungan saya					
9	Saya merasa tidak berdaya jika menghadapi tugas yang berat dan menumpuk					
10	Saya lebih suka menghindari masalah dari pada berusaha memecahkan masalah					
11	Saya berusaha agar apa yang saya kerjakan hari ini lebih baik dari pada hari kemarin					
12	Saya berusaha menyelesaikan sendiri tugas sekolah tanpa bantuan orang lain					
13	Saya percaya bahwa setiap orang akan berhasil jika mau berusaha					
14	Jika suatu saat saya gagal, saya percaya dilain waktu akan berhasil					
15	Sering tertantang untuk melakukan pekerjaan orang tua					
16	Kegagalan hal yang menyakitkan bagi saya					

17	Dalam melakukan suatu kegiatan saya tidak pernah merasa senang					
18	Saya sulit bergaul dengan orang yang baru saya kenal					
19	Saya takut gagal jika menghadapi tugas – tugas baru yang belum pernah saya lakukan					
20	Saya tidak suka menyakiti hati teman baik di sekolah maupun di rumah					
21	Saya mau berteman dengan siapapun baik anak orang kaya maupun miskin					
22	Saya kadang merasa minder jika bergaul dengan teman yang lebih pandai di sekolah					
23	Saya merasa tidak nyaman bila bersama – sama dengan orang yang belum saya kenal					
24	Saya tidak takut salah jika mengerjakan sesuatu					
25	Sangat sulit bagi saya untuk memberikan maaf ataupun melupakan kejadian yang tidak menyenangkan					
26	Terkadang saya berbohong, jika memang itu harus dilakukan					
27	Saya takut melihat orang yang sedang tawuran					
28	Saya merasa bahwa orang – orang disekitar tidak membutuhkan saya					
29	Saya sering merasa tidak dapat menyelesaikan tugas secara tuntas					
30	Saya tidak dapat menyelesaikan pekerjaan yang sulit					
31	Saya tidak pernah bosan jika terlibat dalam sesuatu lingkungan					
32	Saya menganggap semua orang itu baik hati					

33	Saya selalu mengetahui alasan mengapa saya menyukai sesuatu					
34	Saya berusaha menyelesaikan tugas dengan sebaik – baiknya					
35	Saya mengerjakan sesuatu yang bermanfaat					
36	Setiap berangkat sekolah saya selalu telat					
37	Setiap ada tugas sekolah saya selalu membuang waktu untuk bermain					
38	Sangat tidak bisa melupakan peristiwa yang mengerikan atau menakutkan					
39	Apabila saya mengambil keputusan, maka orang lain jarang yang berhasil mengubahnya					
40	Saya tidak selalu jujur pada diri sendiri					



	akan mencarinya cara supaya dia juga rugi					
15	Saya tidak akan memberi jalan kepada orang yang mau lewat					
16	Apabila saya mengetahui dia pernah mencuri barang milik saya, maka saya akan membalasnya dengan membuat ia celaka					
17	Ketika ada orang yang mau mendahului saya, maka saya akan memberikan jalan					
18	Saya tetap tersenyum pada orang yang tidak saya sukai					
19	Ketika menonton film, saya tidak akan mau berpindah tempat, walaupun badan saya menutupi pandangan orang					
20	Saya tidak suka pada orang yang tidak mau antri saat sedang macet atau ramai					
21	Saya selalu mendengarkan apa yang diterangkan guru di kelas					
22	Saya bersedia melakukan perintah teman meskipun hati saya tidak ikhlas					
23	Saya selalu mematuhi perintah guru					
24	Bila saya tidak menyukai seorang guru, maka saya akan menolak perintahnya					
25	Apabila saya kurang suka terhadap cara guru memberikan pelajarannya, maka saya akan mengajak teman untuk berbicara					
26	Saya belajar kelompok dengan teman jika ada pelajaran yang tidak saya pahami di kelas					
27	Saya takut untuk bicara keras di depan orang lain					
28	Saya selalu menyapa orang lain dengan sopan					
29	Saya selalu berbicara dengan suara yang halus dan					

	lembut					
30	Saya tidak suka bercanda berlebihan kepada teman					
31	Saya akan membalas orang yang memukul saya dengan cara memakinya					
32	Saya berani menertawakan teman yang tidak bisa mengerjakan tugas di depan kelas					
33	Saya marah dan memaki orang yang menyinggung hati saya					
34	Apabila seseorang memaki saya, maka saya akan membalas dengan memakinya					
35	Saya berusaha bicara dengan suara pelan agar suara saya tidak mengganggu orang lain					
36	Saya tidak suka pada teman yang suka menceritakan hal jelek teman					
37	Saya tidak suka menggosip berita yang belum tentu benar					
38	Saya sering menceritakan aib teman saya kepada orang lain					
39	Saya tetap berbicara dengan orang tua saya, meskipun mereka tidak mau menuruti keinginan saya					
40	Saya bersedia memaafkan orang telah mengejek saya					
41	Apabila saya kurang suka terhadap seseorang, saya lebih suka diam saja ketika dia bertanya					
42	Apabila seseorang yang kurang saya sukai menanyakan sesuatu arah jalan atau alamat pada saya, maka saya akan menjawab atau memberi arah yang salah					
43	Saya tetap mendengar dia, meskipun saya tidak					

	suka kepadanya					
44	Saya akan ikut serta kegiatan teman. Meskipun saya tidak menyetujuinya					
45	Saya akan berbicara, walaupun pendapat saya ditolak atau tidak diterima					
46	Saya lebih memilih diam saja ketika seseorang meminta pendapat saya, karena saya tidak setuju dengan pembicaraannya					
47	Saya merasa malas melanjutkan pembicaraan bila pendapat saya ditolak atau disanggah					
48	Saya tidak akan mengikuti suatu peraturan, apabila saya tidak setuju dengan isi peraturan tersebut					

Catatan Lapangan I
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 24 April 2007
Jam : 08.00- 09.00
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Drs. H. Budirejo, MA

Deskripsi Data :

Informan adalah Kepala Sekolah MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta. Dan wawancara ini dilakukan untuk yang pertama kalinya dan dilakukan di ruang Kepala sekolah. Pertanyaan-pertanyaan diajukan menyangkut situasi dan kondisi sekolah tersebut.

Dari wawancara tersebut dapat diperoleh informasi bahwa kondisi sekolah MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta sangat kondusif untuk kegiatan pengajaran dan dengan letak sekolah yang strategis. Karena berada jauh dari jalan Yogyakarta yang menghubungkan antar kota Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Pantai Parangtritis yang lalu lintasnya sangat ramai dan sarana transportasinya mudah didapat. Adapun batas wilayah MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta yaitu : sebelah utara areal persawahan, sebelah selatan gedung SLTP Patria Bantul, sebelah barat gedung SD Sabdodadi, SMA Patria dan Kantor Kelurahan Desa Sabdodadi Bantul, dan sebelah timur SMKN I Bantul.

Interpretasi

Kondisi MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta sangat kondusif untuk kegiatan pengajaran dan letak sekolahnya strategis dan batas-batas sekolah ini yaitu sebelah timur SMKN I Bantul, sebelah barat gedung SD Sabdodadi Bantul dan SMA Patria dan Kantor Desa, sebelah selatan gedung SLTA Patria Bantul dan Sebelah Utara areal persawahan.

Catatan Lapangan 3
Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 15 Mei 2007
Jam : 09.00 – 10.00
Lokasi : MAN Sabdadadi Bantul Yogyakarta

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di MAN Sabdadadi Bantul Yogyakarta.

Dari hasil observasi dapat diketahui 43 ruang yang terdiri dari 18 ruang kelas, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang wakil kepala sekolah, 1 ruang guru, 2 ruang kantor, 1 ruang laboratorium, 1 ruang Masjid, 1 ruang komputer, 1 ruang menjahit, 17 ruang kamar mandi/WC, 1 gudang, 2 ruang OSIS, 1 ruang BK, 1 ruang perpustakaan dan 2 tempat parkir sepeda/ sepeda motor, dan 1 tempat olahraga.

Interpretasi

MAN Sabdadadi Bantul Yogyakarta memiliki 43 ruangan yang terdiri dari 18 ruang kelas, ruang Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah, masjid, gudang, kantor, komputer, menjahit, OSIS, BK, perpustakaan, dan tempat olahraga dan tempat parkir.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 12 Juni 2007
Jam : 10.00 – 11.00
Lokasi : Ruang BK
Sumber Data : Hermana Priyana

Deskripsi Data:

Informan adalah Guru BK di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta. Dan wawancara ini dilakukan untuk pertama kalinya dan dilakukan di ruang BK. Pertanyaan- pertanyaan yang diajukan menyangkut tentang kasus yang terjadi di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa kasus yang terjadi di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta sangatlah beragam yaitu dari perkelahian baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah, merokok, bolos sekolah, tidak sopan dengan guru, bahkan ada yang melakukan hubungan sex di luar nikah.

Interpretasi

Kasus yang terjadi di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta yaitu sangat beragam mulai dari perkelahian, merokok, bolos sekolah, bahkan melakukan hubungan sex di luar nikah.

INSTRUMEN WAWANCARA

Untuk : Bagian Tata Usaha

PERTANYAAN

1. Bagaimana keadaan Guru di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta ?
2. Bagaimana keadaan Pegawai di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta?
3. Bagaimana keadaan Siswa di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta?



** TABEL RANGKUMAN - VARIABEL X2

Klas	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
9	0	0.59	-0.59	0.35	0.59
8	6	2.26	3.74	14.02	6.21
7	2	6.67	-4.67	21.83	3.27
6	14	12.72	1.28	1.64	0.13
5	18	15.52	2.48	6.17	0.40
4	10	12.72	-2.72	7.40	0.58
3	6	6.67	-0.67	0.45	0.07
2	4	2.26	1.74	3.04	1.35
1	0	0.59	-0.59	0.35	0.59
Total	60	60.00	0.00	--	13.20

Rerata = 131.600 S.B. = 18.124
 Kai Kuadrat = 13.197 db = 8 p = 0.105

** KECOCOKAN KURVE : VARIABEL X2

Klas	fo	fh	
9	0	1.00	: *
8	6	2.00	: 00000000*0000000000000000
7	2	7.00	: 00000000 *
6	14	13.00	: 000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000*000000
5	18	16.00	: 000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000*0000000000
4	10	13.00	: 000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000 *
3	6	7.00	: 000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000 *
2	4	2.00	: 00000000*00000000
1	0	1.00	: *

ooo = sebaran empiris. * = sebaran normal.

Kaidah : $p > 0.050 \rightarrow$ sebarannya normal

Kai Kuadrat = 13.197 db = 8 p = 0.105
 *** Sebarannya = normal ***

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Uji Asumsi / Prasyarat
Program : UJI LINIERITAS
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta - Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1999, Dilindungi UU

Nama Pemilik : Data Div.
Nama Lembaga : MAGIC 2000 SOLVER
A l a m a t : Jl. Gejayan Gg Bayu 16 A Yogyakarta, Telp. 523858
=====

Nama Peneliti : Tria Taufika - UIN
Tgl. Analisis : 07-06-2007
Nama Berkas : 070503m
Nama Dokumen : linier

Nama Variabel Bebas X : Kesehatan Mental
Nama Variabel Tergantung Y : Agresivitas Siswa

Variabel Bebas X = Variabel Nomor : 1
Variabel Tergantung Y = Variabel Nomor : 2

Jumlah Kasus Semula : 60
Jumlah Data Hilang : 0
Jumlah Kasus Jalan : 60



** TABEL RANGKUMAN ANALISIS LINIERITAS : X1 dengan X2

=====

Sumber	Derajat	R ²	db	Var	F	p
Regresi	Kel	0.418	1	0.418	41.736	0.000
Residu		0.582	58	0.010	--	--
Regresi	Ke2	0.420	2	0.210	20.667	0.000
Beda	Ke2-Kel	0.002	1	0.002	0.185	0.672
Residu		0.580	57	0.010	--	--

=====

Korelasinya Linier

=====



** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Analisis Regresi (Anareg)
Program : ANAREG MODEL PENUH DAN STEPWISE
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta - Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 1999, Dilindungi UU

Nama Pemilik : Data Div.
Nama Lembaga : MAGIC 2000 SOLVER
A l a m a t : Jl. Gejayan Gg Bayu 16 A Yogyakarta, Telp. 523858
=====

Nama Peneliti : Tria Taufika - UIN
Tgl. Analisis : 07-06-2007
Nama Berkas : 070503m
Nama Dokumen : regresi

Nama Variabel Bebas X : Kesehatan Mental
Nama Variabel Tergantung Y : Agresivitas Siswa

Variabel Bebas X = Variabel Nomor : 1
Variabel Tergantung Y = Variabel Nomor : 2

Jumlah Kasus Semula : 60
Jumlah Kasus Hilang : 0
Jumlah Kasus Jalan : 60

** Halaman 2

** KOEFISIEN BETA DAN KORELASI PARSIAL

X	Beta (B)	SB(B)	r-parsial	t	p
0	255.679200				
1	-0.996754	0.154288	-0.647	-6.460	0.000

Galat Baku Est. = 13.940
Korelasi R = 0.647
Korelasi R sesuaian = 0.654

** TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI

Sumber Variasi	JK	db	RK	F	R ²	p
Regresi	8,110.024	1	8,110.024	41.736	0.418	0.000
Residu Penuh	11,270.350	58	194.316	--	--	--
Total	19,380.380	59	--	--	--	--

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of
SCALE	113.6667	77.8851	8.8253	Variables 48

Agresivitas Siswa

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
VAR00001	110.9000	76.2310	.3365	.4731
VAR00002	111.1667	78.6954	.4043	.4941
VAR00003	110.4333	74.3920	.3168	.4537
VAR00004	110.8000	70.2345	.3217	.4310
VAR00005	110.8000	79.1310	.3298	.4898
VAR00006	111.0333	72.2402	.3405	.4384
VAR00007	110.9667	76.4471	.4220	.4751
VAR00008	111.1000	82.5069	.3962	.5169
VAR00009	110.7000	73.1138	.3781	.4416
VAR00010	111.0667	80.2023	.3826	.5013
VAR00011	110.9667	71.8954	.3050	.4481
VAR00012	109.9000	78.6448	.3056	.4982
VAR00013	110.3667	74.2402	.3241	.4616
VAR00014	110.4667	72.5333	.3681	.4388
VAR00015	110.7000	72.6310	.3498	.4455
VAR00016	111.2667	71.3747	.3527	.4413
VAR00017	111.2333	76.8057	.4287	.4726
VAR00018	111.2333	72.3230	.4739	.4530
VAR00019	110.0667	79.3057	.3340	.4980
VAR00020	111.0333	73.7575	.1633	.4563
VAR00021	111.3000	73.0448	.2372	.4478
VAR00022	110.6667	77.0575	.0181	.4812
VAR00023	110.7000	71.8724	.3109	.4384
VAR00024	110.6333	71.6195	.3269	.4363
VAR00025	110.9000	73.1276	.1018	.4661
VAR00026	110.6000	72.3172	.2018	.4493
VAR00027	110.4667	74.6713	.4828	.4679
VAR00028	111.2667	75.4437	.4894	.4663
VAR00029	111.0667	73.5816	.2026	.4521
VAR00030	111.2000	75.9586	.3463	.4721
VAR00031	111.2667	74.1333	.5266	.4612
VAR00032	110.7000	74.2172	.1301	.4608
VAR00033	111.6667	75.7471	.0566	.4708
VAR00034	110.9000	71.1276	.3729	.4314
VAR00035	111.9333	71.9954	.3485	.4369
VAR00036	109.6000	80.5241	.2311	.4975
VAR00037	110.6667	75.9540	.0772	.4677
VAR00038	109.2667	78.2023	.3647	.4797
VAR00039	111.3000	78.1483	.3642	.4820
VAR00040	110.7000	76.2862	.3669	.4687
VAR00041	110.9667	71.8954	.3650	.4481

VAR00042	109.9000	78.6448	.3156	.4982
VAR00043	110.3667	74.2402	.3241	.4616
VAR00044	110.4667	72.5333	.4681	.4388
VAR00045	110.7000	72.6310	.3598	.4455
VAR00046	111.2667	71.3747	.3367	.4413
VAR00047	111.2333	76.8057	.4287	.4726
VAR00048	111.2333	72.3230	.4739	.4530
RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)				

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 48

Alpha = .6712



***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

Kesehatan Mental

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	VAR00001	3.4333	.7279	30.0
2.	VAR00002	3.1000	.8449	30.0
3.	VAR00003	3.2000	.9613	30.0
4.	VAR00004	3.8000	1.3995	30.0
5.	VAR00005	2.9333	1.0148	30.0
6.	VAR00006	3.0667	.7397	30.0
7.	VAR00007	2.9667	1.0981	30.0
8.	VAR00008	2.0000	1.0505	30.0
9.	VAR00009	4.1000	7.4062	30.0
10.	VAR00010	3.1000	7.5856	30.0
11.	VAR00011	4.0667	.7849	30.0
12.	VAR00012	3.0000	.8710	30.0
13.	VAR00013	4.4000	.6747	30.0
14.	VAR00014	3.9333	.8277	30.0
15.	VAR00015	3.5000	1.0748	30.0
16.	VAR00016	2.5667	1.0726	30.0
17.	VAR00017	2.3333	.8841	30.0
18.	VAR00018	2.6667	.8023	30.0
19.	VAR00019	3.1000	1.0289	30.0
20.	VAR00020	3.4000	1.1017	30.0
21.	VAR00021	3.2667	1.6174	30.0
22.	VAR00022	2.1667	1.0532	30.0
23.	VAR00023	2.9333	.9072	30.0
24.	VAR00024	2.7667	1.0063	30.0
25.	VAR00025	2.5000	1.1371	30.0
26.	VAR00026	3.2333	.7739	30.0
27.	VAR00027	2.8667	1.1666	30.0
28.	VAR00028	2.2333	.9353	30.0
29.	VAR00029	2.6667	.9589	30.0
30.	VAR00030	2.7000	.7022	30.0
31.	VAR00031	2.9000	1.1552	30.0
32.	VAR00032	3.6667	1.0283	30.0
33.	VAR00033	4.0000	.8305	30.0
34.	VAR00034	4.0333	.6687	30.0
35.	VAR00035	3.5000	.8610	30.0
36.	VAR00036	1.9000	.8847	30.0
37.	VAR00037	2.4333	.8976	30.0
38.	VAR00038	3.0333	.8503	30.0
39.	VAR00039	2.4000	.9322	30.0
40.	VAR00040	2.7333	.9444	30.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	122.6000	437.6276	20.9196	40

tabel t

1-tail	0.005	0.01	0.025	0.05
2-tail	0.01	0.02	0.05	0.1
51	2.676	2.402	2.008	1.675
52	2.674	2.400	2.007	1.675
53	2.672	2.399	2.006	1.674
54	2.670	2.397	2.005	1.674
55	2.668	2.396	2.004	1.673
56	2.667	2.395	2.003	1.673
57	2.665	2.394	2.002	1.672
58	2.663	2.392	2.002	1.672
59	2.662	2.391	2.001	1.671
60	2.660	2.390	2.000	1.671
61	2.659	2.389	2.000	1.670
62	2.657	2.388	1.999	1.670
63	2.656	2.387	1.998	1.669
64	2.655	2.386	1.998	1.669
65	2.654	2.385	1.997	1.669
66	2.652	2.384	1.997	1.668
67	2.651	2.383	1.996	1.668
68	2.650	2.382	1.995	1.668
69	2.649	2.382	1.995	1.667
70	2.648	2.381	1.994	1.667
71	2.647	2.380	1.994	1.667
72	2.646	2.379	1.993	1.666
73	2.645	2.379	1.993	1.666
74	2.644	2.378	1.993	1.666
75	2.643	2.377	1.992	1.665
76	2.642	2.376	1.992	1.665
77	2.641	2.376	1.991	1.665
78	2.640	2.375	1.991	1.665
79	2.639	2.374	1.990	1.664
80	2.639	2.374	1.990	1.664
81	2.638	2.373	1.990	1.664
82	2.637	2.373	1.989	1.664
83	2.636	2.372	1.989	1.663
84	2.636	2.372	1.989	1.663
85	2.635	2.371	1.988	1.663
86	2.634	2.370	1.988	1.663
87	2.634	2.370	1.988	1.663
88	2.633	2.369	1.987	1.662
89	2.632	2.369	1.987	1.662
90	2.632	2.368	1.987	1.662
91	2.631	2.368	1.986	1.662
92	2.630	2.368	1.986	1.662
93	2.630	2.367	1.986	1.661
94	2.629	2.367	1.986	1.661
95	2.629	2.366	1.985	1.661
96	2.628	2.366	1.985	1.661
97	2.627	2.365	1.985	1.661
98	2.627	2.365	1.984	1.661
99	2.626	2.365	1.984	1.660
100	2.626	2.364	1.984	1.660

Case Summaries

	X Kesehatan Mental	Y Agresivitas Siswa
1	124	143
2	123	129
3	123	143
4	130	125
5	128	134
6	130	143
7	114	90
8	165	162
9	115	135
10	114	116
11	129	121
12	114	138
13	132	110
14	135	137
15	130	123
16	128	120
17	142	96
18	136	103
19	133	137
20	134	109
21	121	147
22	136	135
23	99	162
24	136	135
25	123	90
26	107	162
27	136	135
28	130	137
29	117	129
30	120	125
31	125	143
32	137	96
33	135	103
34	111	137
35	107	162
36	144	135
37	115	138
38	133	110
39	108	135
40	125	143
41	123	140
42	120	157
43	123	119

Case Summaries

	X Kesehatan Mental	Y Agresivitas Siswa
44	123	128
45	121	140
46	124	141
47	130	118
48	131	110
49	124	140
50	135	135
51	129	138
52	98	162
53	109	157
54	125	118
55	120	119
56	133	135
57	119	128
58	127	141
59	98	162
60	113	135
Total	N 60	60

Statistics

		X Kesehatan Mental	Y Agresivitas Siswa
N	Valid	60	60
	Missing	0	0
Mean		124.48	131.60
Median		124.50	135.00
Mode		123	135
Std. Deviation		11.762	18.124
Variance		138.356	328.481
Range		67	72
Minimum		98	90
Maximum		165	162
Sum		7469	7896

K_X Kesehatan Mental

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Rendah (> 72 - 104)	3	5.0	5.0	5.0
	3 Sedang (> 104 - 136)	53	88.3	88.3	93.3
	4 Tinggi (> 136 - 168)	4	6.7	6.7	100.0
Total		60	100.0	100.0	

K_Y Agresivitas Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Rendah (> 86.4 - 124.8)	18	30.0	30.0	30.0
	3 Sedang (> 124.8 - 163.2)	42	70.0	70.0	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Statistics

		X Kesehatan Mental	Y Agresivitas Siswa
N	Valid	60	60
	Missing	0	0
Mean		124.48	131.60
Median		124.50	135.00
Mode		123	135
Std. Deviation		11.762	18.124
Variance		138.356	328.481
Range		67	72
Minimum		98	90
Maximum		165	162
Sum		7469	7896

K_X Kesehatan Mental

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Rendah (> 72 - 104)	3	5.0	5.0	5.0
	3 Sedang (> 104 - 136)	53	88.3	88.3	93.3
	4 Tinggi (> 136 - 168)	4	6.7	6.7	100.0
Total		60	100.0	100.0	

K_Y Agresivitas Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Rendah (> 86.4 - 124.8)	18	30.0	30.0	30.0
	3 Sedang (> 124.8 - 163.2)	42	70.0	70.0	100.0
Total		60	100.0	100.0	

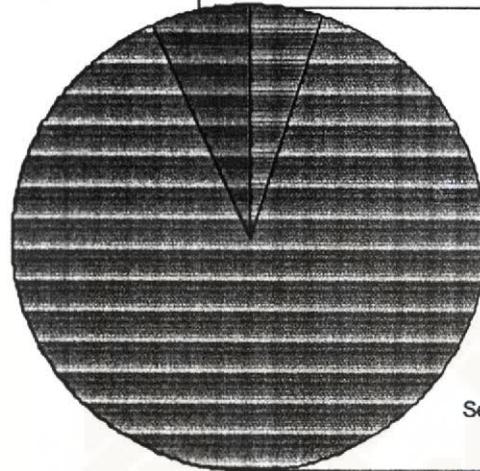
Kesehatan Mental

Tinggi (> 136 - 168)

4.00 / 6.7%

Rendah (> 72 - 104)

3.00 / 5.0%



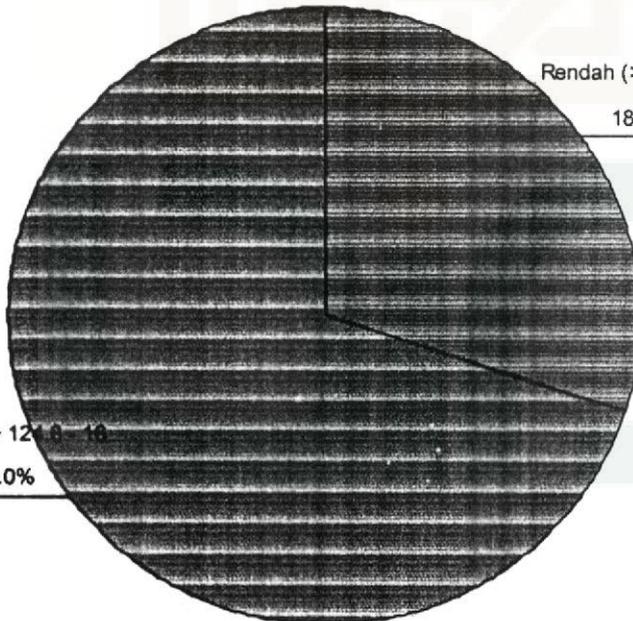
Sedang (> 104 - 136)

53.00 / 88.3%

Agresivitas Siswa

Rendah (> 86.4 - 124)

18.00 / 30.0%



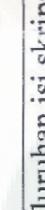
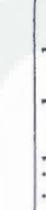
Sedang (> 124.8 - 168)

42.00 / 70.0%

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Tarbiyah
: Kependidikan Islam
: Dra. Wiji Hidayati, M.Ag

Nama : Tria Taufika
NIM : 03470627
Judul : Hubungan Antara Kesehatan Mental Dengan Agresivitas Siswa Kelas X dan XI MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta

No	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T Pembimbing	T.T Mahasiswa
1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Februari	IV	Mengajukan masukan/kritikan pembahasan seminar		ZA
	Maret	I	Konsultasi hasil revisi proposal (Bab I)		ZA
	Maret	III	Konsultasi hasil revisi proposal (Bab I)		ZA
	April	II	Konsultasi instrumen penelitian		ZA
	Juni	III	Konsultasi revisi keseluruhan isi skripsi		ZA
	Juli	II	Konsultasi revisi keseluruhan isi skripsi		ZA
	Juli	III	Acc isi keseluruhan skripsi		ZA

Yogyakarta, 17 Juli 2007
Pembimbing



Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
NIP. 150246924